

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*DISTANCE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun oleh:  
Roichana Zulfa  
NIM : 17104080025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roichana Zulfa  
NIM : 17104080025  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Blended Learning* Pada Pembelajaran Tematik SD/MI”** adalah benar-benar hasil karya/penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* serta daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Maret 2021

Yang menyatakan,



Roichana Zulfa

NIM. 17104080025

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Roichana Zulfa

NIM : 17104080025

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Blended Learning  
Pada Pembelajaran Tematik SD/MI

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-875/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE DISTANCE LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROICHANA ZULFA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080025  
Telah diujikan pada : Kamis, 08 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 607a2fde6402



Penguji I

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I  
SIGNED

Valid ID: 6088bc9636d36



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6077bc885a6fb



Yogyakarta, 08 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 608a0d0f0392e7

## MOTTO

*Mengajar adalah tentang kesabaran dan pantang menyerah terhadap suatu halangan. Jika kau merasa terdesak, bisa jadi akan muncul ide-ide brilian yang akan menghidupkan kelasmu!<sup>1</sup>*

*Seorang guru ibarat panglima perang dan anak didiknya adalah para serdadu. Jika sang panglima mengatur strategi dan memberikan amunisi yang tepat bagi para serdadunya, dia memberikan kesempatan bagi mereka untuk memenangi pertempuran.<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Niken Purwani, *Inspiring Classroom Stories* (Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2017), 35.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 167.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk:**

**Almamater tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## ABSTRAK

Roichana Zulfa, “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Distance Learning* Pada Pembelajaran Tematik SD/MI”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian adalah motivasi belajar, tanggung jawab, kedisiplinan peserta didik menurun dan tidak adanya bentuk kerjasama dan kolaborasi antar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI, dan (2) mengetahui kelayakan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI berdasarkan penilaian ahli pembelajaran, praktisi pendidikan, dan respon peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan kelima tahap dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penilaian dilakukan oleh seorang ahli pembelajaran dan seorang praktisi pendidikan serta direspon oleh 22 peserta didik kelas V SD/MI. Data yang didapat berupa data kuantitatif yang kemudian dianalisis guna mengetahui kelayakan model pembelajaran dan RPP yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI menggunakan model pengembangan R&D ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) menghasilkan desain teruji. Model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* secara keseluruhan memiliki penilaian sangat layak dengan persentase kelayakan 89,5% yakni dari ahli pembelajaran dan praktisi pendidikan. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai visualisasi model pembelajaran memiliki penilaian sangat layak dengan persentase kelayakan 90%. Selain itu respon 20 dari 22 peserta didik menyatakan bahwa model pembelajaran tersebut layak diterapkan saat pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* ini layak diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran tematik SD/MI saat pembelajaran jarak jauh.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif, *Blended Learning*, Pembelajaran Tematik SD/MI

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا  
عَلَىٰ مُضِلٍّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَ عَلَيَّ وَإِلِيهِ وَأَصْحَابِي أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, keluarga serta orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi fasilitas untuk mendukung studi serta telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliyawati, M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.



5. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tak ternilai harganya kepada penulis.
6. Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku pembimbing ahli pembelajaran yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Bapak Ridwan, S.E., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Srimartani Piyungan Bantul, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Lilik Suryani, S.Pd, M.Si., selaku pembimbing ahli pembelajaran sekaligus wali kelas VA MI Sananul Ula, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan berkenan membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Peserta didik kelas VA atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak/Ibu guru MI Sananul Ula atas bantuan yang telah diberikan.
10. Seluruh dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan serta nasihat untuk penulis selama menjalani studi Strata Satu Prodi PGMI.
11. Seluruh staff dan pegawai tata usaha akultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi selama menjalani studi Strata Satu Prodi PGMI.
12. Bapak Suradi dan Ibu Siti Suwartijah selaku orang tua penulis, Fajar Wahyudi dan Retno Puri Irawati sebagai kakak dan kakak ipar penulis, serta Hamizan Pramudya Wahyudi sebagai keponakan penulis dan segenap keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menggapai cita-cita.
13. Teman-teman penulis di Prodi PGMI, khususnya Acarya Prahasta 2017 yang telah kebersamai, mendukung dan mendoakan selama menjalani studi Strata Satu Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

14. Semua pihak yang telah mendukung, mendoakan dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roichana Zulfa', with a horizontal line underneath.

Roichana Zulfa

NIM. 17104080025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Model Pembelajaran yang Dikembangkan .....	8
E. Asumsi Pengembangan dan Batasan Pengembangan .....	8
F. Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengembangan Model.....	11
2. Model Pembelajaran.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif .....	15
4. <i>Blended Learning</i> .....	21
5. Pembelajaran Tematik .....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Model Pengembangan.....	37
B. Prosedur Pengembangan.....	37
1. Analysis .....	37
2. Design .....	38
3. Development .....	38
4. Implementation .....	38
5. Evaluation .....	39
C. Uji Coba Model .....	39
1. Desain Uji Coba.....	39
2. Subjek Uji Coba .....	39
3. Jenis Data.....	41

4. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
5. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Data Uji Coba .....</b>	<b>46</b>
1. Analysis .....	46
2. Design .....	48
3. Development .....	55
4. Implementation .....	63
5. Evaluation .....	70
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>81</b>
1. Kelayakan Model Pembelajaran .....	81
2. Kelayakan RPP .....	81
<b>C. Revisi Model .....</b>	<b>82</b>
1. Revisi Model Pembelajaran Kooperatif.....	83
2. Revisi RPP .....	87
<b>D. Kajian Model Akhir .....</b>	<b>88</b>
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	88
2. RPP .....	90
<b>E. Keterbaruan .....</b>	<b>91</b>
1. Keterbaruan Model Pembelajaran Kooperatif.....	91
2. Keterbaruan RPP.....	92
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>93</b>
<b>B. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>95</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif .....	19
Tabel III.1 : Subjek Uji Coba.....	41
Tabel III.2 : Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara .....	43
Tabel III.3 : Kriteria Angket .....	44
Tabel III.4 : Kriteria Penilaian .....	45
Tabel IV.1 : Kisi-kisi Penilaian.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Hubungan Model Pembelajaran dengan Istilah Lainnya.....	13
Gambar II.2 Kerangka Pikir .....	35
Gambar IV.1 Grafik Responden Survei Kebutuhan .....	50
Gambar IV.2 Desain Pengembangan Model Pembelajaran.....	51
Gambar IV.3 Desain Peta Model Pembelajaran .....	52
Gambar IV.4 Desain RPP .....	52
Gambar IV.5 Desain Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	53
Gambar IV.6 Peta Model Pembelajaran.....	58
Gambar IV.7 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Distance Learning</i> .....	58
Gambar IV.8 Sintaks Model Pembelajaran.....	59
Gambar IV.9 Kelompok 3 Berdiskusi Lewat Chat Grup <i>Whatsapp</i> .....	65
Gambar IV.10 Kelompok 4 Berdiskusi Lewat Video Call Grup <i>Whatsapp</i> .....	65
Gambar IV.11 Diskusi Materi yang Belum Dipahami .....	66
Gambar IV.12 Peserta Didik Kelompok 3 Saling Menyemangati.....	67
Gambar IV.13 List Peserta Didik Kelompok.....	68
Gambar IV.14 List Peserta Didik Kelompok 3.....	69
Gambar IV.15 Suasana Pembelajaran Secara Tatap Muka Kelompok 1 dan 2 .....	70
Gambar IV.16 List Peserta Didik Kelompok 3 dan 4 .....	70
Gambar IV.17 Peta Model Pembelajaran Sebelum Revisi .....	84
Gambar IV.18 Peta Model Pembelajaran Setelah Revisi .....	84
Gambar IV.19 Sintaks Pembelajaran Sebelum Revisi .....	85
Gambar IV.20 Sintaks Pembelajaran Setelah Revisi .....	85
Gambar IV.21 RPP Sebelum Revisi .....	87
Gambar IV.22 RPP Setelah Revisi .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Model Pembelajaran dan RPP .....	101
Lampiran II Lembar Validasi Model Pembelajaran.....	166
Lampiran III Lembar Validasi RPP .....	169
Lampiran IV Hasil Penilaian Model Pembelajaran .....	172
Lampiran V Hasil Penilaian RPP .....	173
Lampiran VI Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran .....	174
Lampiran VII Respon Guru Kelas .....	198
Lampiran VIII Respon Peserta Didik Kelas V .....	200
Lampiran IX Daftar SD/MI Kecamatan Piyungan.....	211
Lampiran X Daftar Responden Guru .....	212
Lampiran XI Daftar Responden Peserta Didik .....	213
Lampiran XII Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	215
Lampiran XIII Penunjukkan Pembimbing .....	218
Lampiran XIV Bukti Seminar Proposal .....	219
Lampiran XV Berita Acara Seminar Proposal.....	220
Lampiran XVI Permohonan Izin Penelitian.....	222
Lampiran XVII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	223
Lampiran XVIII Surat Keterangan Validasi Ahli Pembelajaran .....	224
Lampiran XIX Surat Keterangan Validasi Praktisi Pendidikan.....	225
Lampiran XX Kartu Bimbingan Skripsi .....	226
Lampiran XXI Sertifikat PBAK .....	227
Lampiran XXII Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....	228
Lampiran XXIII Sertifikat User Education.....	229
Lampiran XXIV Sertifikat Lectora .....	230
Lampiran XXV Sertifikat PKTQ .....	231
Lampiran XXVI Sertifikat ICT .....	232
Lampiran XXVII Sertifikat PPL 1 .....	233
Lampiran XXVIII Sertifikat PPL 2.....	234
Lampiran XXIX Sertifikat PLP-KKN .....	235
Lampiran XXX Daftar Riwayat Hidup .....	236

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tonggak kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan tentu akan ada banyak hal yang dapat diperoleh seseorang baik untuk kesejahteraan pribadi maupun orang lain. Melihat kacamata pendidikan di dunia, kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dan perlu untuk terus diperbaiki bahkan perlu dirombak. Pasalnya sejak diberlakukan kurikulum 2013 yang berkali-kali dilakukan revisi hingga persiapan dalam menyambut era digital 4.0, pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa harus segera diberlakukan kebijakan baru guna menyongsong pendidikan Indonesia pasca pandemi Covid-19.

Keharusan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh sebagai salah satu upaya pemutusan rantai penyebaran virus corona berdampak adanya disrupti teknologi sebagai pergeseran pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang semula secara intens guru dan peserta didik dapat betatap muka di dunia nyata, selama masa pandemi covid-19 guna mencegah penularan covid-19 pelaksanaan pembelajaran harus terpaksa dilaksanakan secara jarak jauh melalui dunia maya. Hal tersebut melatar belakangi adanya kebijakan resmi dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *CoronaVirus Disease* (Covid-19).<sup>3</sup>

Dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, hal paling mendasar adalah adanya kebijakan baru mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah atau jarak jauh. Adapun aktivitas dan tugas belajar dari rumah dapat bervariasi antara peserta didik disesuaikan dengan minat dan kondisi masing-masing serta

---

<sup>3</sup> Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19," *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial* XII, no. 7 (April 2020): 13.



mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.<sup>4</sup> Sedikit memperjelas terkait himbauan pembelajaran secara jarak jauh tersebut, Plt. PAUD Dikdasmen Kemendikbud, Hamid Muhammad menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran luring dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan buku pegangan peserta didik dan guru maupun dengan cara mengakses pembelajaran lewat televisi atau radio. Sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran model interaktif berbasis internet yang dapat terlaksana karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik yang tidak terhambat oleh gawai, internet dan pulsa.<sup>5</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya kedua pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut sama-sama menjadi solusi dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19. Namun, dalam realitanya pembelajaran secara daring atau lebih sering dikenal dengan *E-Learning* atau pembelajaran online dinilai lebih efektif dilaksanakan selama pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran *E-Learning* merupakan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik yang didukung dengan adanya jaringan internet. Dengan sistem pembelajaran tersebut dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>6</sup>

Dibalik realita tersebut terdapat pendapat juga bahwa dengan penerapan pembelajaran campuran atau lebih dikenal *blended learning*, dapat menjadi solusi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh saat ini. *Blended learning* merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran daring, luring maupun tatap muka guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Dilansir dari

---

<sup>4</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Diseases," 24 Maret 2020.

<sup>5</sup> Wahyu Adityo Projo, "Pembelajaran Jarak Jauh Bukan Pembelajaran Daring," 17 Juli 2020, <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/200131471>.

<sup>6</sup> Nelly Safitri, Rahmat Murbojono, dan Syamsurizal, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis E-Learning Dengan Aplikasi Moodle Berdasarkan Teori Konstruktivistik Pada materi Menganalisis Peluang Usaha Kelas XI SMK," *Tekno Pedagogi* 5, no. 1 (Maret 2015): 65.

<sup>7</sup> Husni Idris, "Pembelajaran Model Blended Learning," *Jurnal Iqra'* 5, no. 1 (Juni 2011): 61.

artikel online Sevima, dipaparkan bahwa yang dimaksud *blended learning* yaitu pola pembelajaran campuran antara pembelajaran online baik seperti webinar ataupun menggunakan LMS dengan pembelajaran di kelas secara tatap muka. Akan tetapi dalam hal ini kebanyakan yang digunakan adalah pembelajaran online yang memanfaatkan media secara sinkronus ataupun asinkronus. Pembelajaran sinkronus merupakan pembelajaran online guru dan peserta didik berinteraksi dalam waktu yang sama melalui konferensi video maupun room chat. Sedangkan pembelajaran asinkronus merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan tanpa adanya interaksi antara guru dan peserta didik dalam waktu yang sama.<sup>8</sup>

Selama pembelajaran jarak jauh, hal yang paling pokok adalah bagaimana caranya guru dapat menyampaikan pembelajaran agar mudah tersampaikan kepada peserta didik maupun orang tua dengan baik. Perlu diingat kembali bahwasanya kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia oleh sebagian besar sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah saat ini adalah kurikulum 2013. Salah satu implikasi yang menonjol dengan diberlakukannya kurikulum 2013 sebagai acuan pembelajaran adalah dengan diterapkannya pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi beberapa tema tertentu.<sup>9</sup>

Adapun salah satu karakteristik yang menonjol dari pembelajaran tematik yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik. Di mana dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut untuk lebih berperan aktif daripada guru yang dalam hal ini berperan sebagai fasilitator. Pada masa pandemi ini pembelajaran tematik dinilai belum dapat berjalan dengan baik. Di mana realitanya penyampaian pembelajaran yang semestinya per pembelajaran yang terdapat dalam subtema dan tema tertentu, selama masa pandemi ini setiap pembelajaran terkadang ada guru yang masih menyampaikan secara tematik ada juga yang penyampaiannya per mata pelajaran. Hal tersebut tentunya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tergantung kebijakan sekolah masing-masing.

---

<sup>8</sup> Admin Sevima, "Blended Learning, Solusi Pembelajaran di Era New Normal," 7 Januari 2021, [www.sevima.com](http://www.sevima.com).

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 87.

Berdasarkan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait penyesuaian kebijakan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Guna meringankan kesulitan pembelajaran di masa covid-19 pemerintah memberlakukan kebijakan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) dengan penyederhanaan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum 2013. Dalam hal ini sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Tiap satuan pendidikan dapat memilih tiga opsi pelaksanaan kurikulum yaitu tetap menggunakan kurikulum nasional 2013, menggunakan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) atau melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri.<sup>10</sup>

Melihat adanya beberapa peralihan bahkan perubahan dalam pembelajaran selama pandemi covid-19, guna menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik di sinilah model pembelajaran memiliki peran penting. Apalagi bagi peserta didik kelas atas, di mana pada tahap ini peserta didik sudah dapat berfikir secara abstrak, tentu guru harus berperan lebih dalam mengembangkan model yang digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang sudah diketahui bahwasanya peserta didik kelas atas merupakan peserta didik yang sudah mengenal, menggunakan teknologi dalam kesehariannya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian tersendiri bagi guru kelas atas agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, jauh dari kata membosankan dan tentunya tidak memberatkan selama pembelajaran jarak jauh.

Memasuki semester genap tahun ajaran 2020/2021 kondisi penyebaran virus corona khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin mencengangkan. Pasalnya beberapa bulan lalu kondisi di sejumlah wilayah di DIY sudah mulai membaik, namun diakhir tahun 2020 hingga awal tahun 2021 kondisi wilayah DIY menjadi zona merah kembali. Hal tersebut membuat pihak sekolah harus menunda kembali pelaksanaan tatap muka dan tentunya pelaksanaan pembelajaran tetap secara jarak jauh. Budi Santosa Asrori selaku Kepala Dinas Pendidikan (Disdik)

---

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," 2 Desember 2020, <https://bersamahadapikورونا.kemendikbud.go.id>.

Kota Yogyakarta menyampaikan bahwa pembelajaran pada semester genap 2020/2021 masih secara jarak jauh, tidak dilaksanakan dengan tatap muka. Hal tersebut sudah disampaikan melalui surat edaran bahwa 4 Januari 2021 pembelajaran tetap daring atau secara jarak jauh.<sup>11</sup>

Melihat kacamata beberapa permasalahan pelaksanaan pembelajaran di semester ganjil 2020/2021, berdasarkan hasil observasi di kelas VA MI Sananul Ula Piyungan dapat diketahui bahwa pembelajaran terkesan membosankan. Tidak hanya karena pemberian tugas setiap hari tanpa ada penjelasan materi sebelumnya, namun juga kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru, guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lain. Sehingga menjadi salah satu faktor turunnya motivasi belajar, tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik baik dalam mengikuti pembelajaran hingga dalam mengerjakan tugas dari guru.<sup>12</sup> Selain itu peserta didik tidak memiliki gadget sendiri dan sinyal di daerah tempat tinggal yang kurang mendukung sehingga sering tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran.<sup>13</sup> Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor kurangnya perhatian dari orang tua dalam mengerjakan tugas menyebabkan peserta didik enggan segera mengerjakan tugas sehingga membuat tugas menumpuk yang berakibat malas berkelanjutan dalam mengerjakannya.<sup>14</sup>

Setelah melakukan survei kebutuhan peserta didik dan guru kelas V di SD/MI se-kecamatan Piyungan dapat diketahui bahwa sebagian besar permasalahan yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran jarak jauh hampir sama. Peserta didik mengharapkan segera diadakan pembelajaran tatap muka. Jikalau belum memungkinkan, peserta didik berharap agar guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran.<sup>15</sup> Berdasarkan realita tersebut, tentunya di semester

---

<sup>11</sup> Maruti Asmaul Husna, “ Semester Genap 2021, Kota Yogyakarta Masih Lanjutkan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh”, dalam laman <https://www.jogja.tribunnews.com> diunduh tanggal 7 Januari 2021 pukul 13.00 WIB.

<sup>12</sup> Observasi Proses Pembelajaran Kelas VA MI Sananul Ula Piyungan, di grup WhatsApp dan Classroom, Tanggal 28 September-19 Oktober 2020.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Alifatul, Khalwa dan Nida, Peserta didik Kelas VA MI Sananul Ula, di Koridor Kelas I, Tanggal 19 Oktober 2020.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Gendhis dan Sintya, Peserta didik Kelas VA MI Sananul Ula, di Koridor Kelas I, Tanggal 19 Oktober 2020.

<sup>15</sup> Survei Kebutuhan Peserta Didik dan Guru SD/MI se-Kecamatan Piyungan, melalui *Google Form*, Taggal 28-31 Desember 2020.

genap guru dapat lebih menerapkan pembelajaran yang lebih variatif lagi guna membangun atau mengembalikan motivasi, tanggung jawab, kedisiplinan, keaktifan, kerjasama dan kolaborasi antar peserta didik seperti biasanya. Salah satu solusinya adalah perlu adanya pengembangan model pembelajaran yang tepat dan dapat diterapkan selama pembelajaran jarak jauh. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif dengan konsep *blended learning*.

Dapat diketahui bahwasanya pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dengan mengajak peserta didik belajar sekaligus bekerja sama dalam sebuah kelompok kecil yang biasanya terdiri dari empat sampai enam peserta didik dengan struktur kelompok yang heterogen.<sup>16</sup> Di mana nantinya proses belajar dan bekerja secara kolaborasi peserta didik dapat dilakukan secara daring, luring maupun tatap muka. Terdapat berbagai teknologi digital seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp* dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar.<sup>17</sup> Dengan adanya teknologi digital tersebut yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif maka diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dengan variasi yang berbeda dari sebelumnya. Selain itu dengan adanya pembelajaran kolaborasi tersebut diharapkan akan terciptanya pembelajaran menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh, lebih disiplin, lebih bertanggung jawab dalam belajar.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil survei kebutuhan pengembangan model pembelajaran dengan respon beberapa guru kelas dan beberapa peserta didik kelas V di Kecamatan Piyungan. Hasil survei tersebut menyatakan bahwa guru kelas V di Kecamatan Piyungan 100% setuju dengan adanya pengembangan model pembelajaran kooperatif dengan konsep *blended learning* dan menyatakan 100% setuju bahwa model tersebut cocok untuk kelas V. Selain itu beberapa peserta didik kelas V di Kecamatan Piyungan menyatakan bahwa 90,3 % peserta didik setuju jika

---

<sup>16</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 202.

<sup>17</sup> Ni Komang Suni Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjamin Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura* 11, no. 2 (Juli 2020): 22.

pembelajaran ke depannya dilakukan secara kelompok dan bekerja sama satu dengan lainnya.<sup>18</sup> Berkaitan dengan beberapa masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Distance Learning* Pada Pembelajaran Tematik SD/MI”**

## **B. Rumusan Masalah**

Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI yang dilakukan dalam penelitian ini, didasarkan dari beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI?
2. Bagaimanakah kelayakan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Pengembangan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan model kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI.
- b. Untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI.

### **2. Kegunaan Pengembangan**

Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis bagi guru, peserta didik dan peneliti sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, dapat menjadi bahan kajian penelitian sejenis serta sebagai masukan model pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran di era 4.0
- b. Bagi guru, dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan selama pembelajaran jarak jauh

---

<sup>18</sup> Survei Kebutuhan Peserta Didik dan Guru SD/MI se-Kecamatan Piyungan, melalui *Google Form*, Taggal 28-31 Desember 2020.

- c. Bagi peserta didik, dapat menjadi salah satu solusi pembelajaran jarak jauh yang lebih menyenangkan
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dalam dunia pendidikan

#### **D. Spesifikasi Model Pembelajaran yang Dikembangkan**

Spesifikasi model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran ini merupakan pengembangan model pembelajaran kooperatif dengan konsep *blended learning* yang dapat digunakan pendidik sebagai alternatif model pembelajaran jarak jauh.
2. Model pembelajaran yang dikembangkan berupa sintaks model kooperatif dengan konsep *blended learning* dan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP.
3. Model pembelajaran ini merupakan modifikasi dari model serupa yang digunakan sebelum adanya pembelajaran jarak jauh dipadukan dengan konsep *blended learning*.
4. Model pembelajaran yang dikembangkan untuk kelas V SD/MI pembelajaran tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 3 dan terdapat 6 pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang dikembangkan berbentuk lembaran-lembaran *softfile*.
6. Teknologi informasi yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran yang dikembangkan yaitu *google classroom*, *google form*, dan media sosial *whatsapp*

#### **E. Asumsi Pengembangan dan Batasan Pengembangan**

Asumsi dan batasan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model ini di desain untuk dapat diterapkan pada kelas atas semua tema pembelajaran
2. Pengembangan model ini dapat memudahkan guru dalam pembelajaran jarak jauh untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik
3. Pengembangan model ini dapat membantu memudahkan guru dalam memantau perkembangan peserta didik baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotorik

4. Pengembangan model ini dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik secara individu maupun kelompok
5. Pengembangan model ini dapat memudahkan guru dalam mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik dengan terstruktur
6. Pengembangan model ini mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik
7. Pengembangan model ini mampu meningkatkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
8. Pengembangan model ini mampu menciptakan pembelajaran jarak jauh yang aktif, efektif dan menyenangkan
9. Model pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan dalam pembelajaran *blended* baik yang melalui LMS seperti *google classroom*, *video conference* seperti *google meet*, *zoom*, *microsoft teams*, dll) atau media sosial (*whatsapp*, *telegram*, *youtube*, dll).

#### **F. Definisi Istilah**

Agar diperoleh gambaran yang jelas serta menghindari kemungkinan salah pemahaman dalam penelitian ini, dengan hal ini berikut dipaparkan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) merupakan suatu langkah-langkah yang ditempuh guna menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk lama dengan temuan baru yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>19</sup>
2. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran *student center* yang dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme di mana dalam pembelajaran ini peserta didik dikelompokkan secara heterogen sehingga akan terbentuk interaksi dan komunikasi antar peserta didik, peserta didik dengan guru maupun guru dengan peserta didik. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 8 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 164.

<sup>20</sup> *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 201–3.



3. *Blended learning* merupakan salah satu bagian jenis pembelajaran *E-Learning* yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara *online* maupun *offline*.<sup>21</sup>
4. *Distance learning* merupakan nama tipe model pembelajaran kooperatif yang berasal dari bahasa Inggris *distance* dan *learning* yang berarti pembelajaran jarak jauh.

---

<sup>21</sup> Maria Dissriany Vista Banggur, Robinson Situmorang, dan Rusmono, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 2 (Agustus 2018): 154.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* menggunakan model pengembangan R&D ADDIE menghasilkan model pembelajaran dan RPP sebagai visualisasi dari model pembelajaran yang teruji. Adapun secara ringkasi tahap-tahap pengembangannya dideskripsikan sebagai berikut:

- a. *Analysis*

Pada tahap ini dilakukan analisis masalah dan analisis kebutuhan guru maupun peserta didik kelas V se-Kecamatan Piyungan yang dapat diambil kesimpulan bahwa selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, terjadi penurunan pada motivasi belajar, tanggung jawab, kedisiplinan peserta didik dan lain sebagainya. Selain itu tidak adanya bentuk kerjasama dan kolaborasi antar peserta didik sehingga menyebabkan rasa bosan pada peserta didik. Adanya permasalahan tersebut peserta didik membutuhkan pembelajaran yang lebih menyenangkan, begitupun guru juga membutuhkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan kembali semangat belajar peserta didik meski secara jarak jauh. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan model pembelajaran yang dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik maupun guru yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning*.

- b. *Design*

Setelah melakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh hingga berhasil menganalisis solusi atas kebutuhan tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu merancang model

pembelajaran yang akan dikembangkan. Desain model pembelajaran yang akan dikembangkan harus sesuai dengan kondisi guru, peserta didik maupun pihak lain yang terlibat. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan model pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi instrumen penilaian dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

c. *Development*

Pada tahap pengembangan ini disusunlah atau dikembangkan suatu model pembelajaran dengan cara memodifikasi sintaks-sintaks pembelajaran kooperatif yang sudah ada dengan konsep belajar *blended learning*. Pada tahap ini dihasilkan sintaks pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* beserta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bentuk visualisasi model pembelajaran yang dikembangkan tersebut.

Selain itu pada tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap model dan RPP yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan oleh ahli pembelajaran dan praktisi pendidikan. Hasil dari penilaian tersebut dapat diketahui kelayakan model pembelajaran dan RPP untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan adanya penilaian tersebut dapat diperoleh saran dan masukan untuk perbaikan pengembangan.

d. *Implementation*

Setelah melakukan analisis kebutuhan adalah mendesain model pembelajaran kemudian mengembangkannya dan dilakukan penilaian terhadap model dan RPP yang dihasilkan serta sudah dilakukan revisi, baik sesuai saran ahli pembelajaran maupun praktisi pendidikan. Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan model pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Dalam hal ini pengimplementasian dilakukan di kelas VA MI Sananul Ula Piyungan dengan subjek sebanyak 22 peserta didik. Pada tahap ini

peneliti dapat mengetahui jalannya pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning*.

e. *Evaluation*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi keterlaksanaan model pembelajaran yang telah diterapkan. Saat pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* ada beberapa kendala yang dialami antara lain kurangnya sosialisasi, peran guru kurang maksimal, peserta didik terkendala hp dan sinyal dan kejenuhan peserta didik. Hal tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran ke depannya dengan model tersebut. Guru kelas VA sebagai subjek yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* menyatakan bahwa meski terdapat kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi model tersebut masih bisa dikatakan layak diterapkan dalam pembelajaran dengan tetap menyesuaikan kondisi sekolah, guru dan peserta didik.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* secara keseluruhan memiliki penilaian sangat layak dengan presentase kelayakan model pembelajaran yakni 89,5% dan presentase kelayakan RPP yakni 90%. Adapun dari hasil respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* sebanyak 20 dari 22 peserta didik menyatakan bahwa model pembelajaran yang sudah dikembangkan layak dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran jarak jauh.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan diantaranya:

1. Pengimplementasian atau uji coba model pembelajaran yang dikembangkan hanya sekali karena keterbatasan waktu peneliti.
2. Peneliti belum dapat secara maksimal melaksanakan pengimplementasian model pembelajaran yang telah dikembangkan karena terdapat beberapa kendala yang tidak terduga sebelumnya.

3. Model pembelajaran yang dikembangkan terbatas hanya satu subtema, sedangkan faktanya dalam tahap pengimplemantasian butuh waktu yang lama sehingga akan diperoleh model pembelajaran yang benar-benar layak diterapkan dalam pembelajaran.
4. Model pembelajaran belum bisa disebarluaskan secara menyeluruh kepada setiap sekolah. Baru sekolah yang peneliti gunakan sebagai subjek uji coba model pembelajaran yang sudah dikembangkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

1. Pengembangan model pembelajaran ini diharapkan dapat dilakukan revisi atau kelanjutan setelahnya disesuaikan dengan karakter kelas dan sekolah masing-masing
2. Model yang dikembangkan peneliti ini bisa dijadikan rujukan bagi para pendidik untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di SD/MI untuk kelas atas khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model BLended Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (Juli 20118).
- Admin Sevima. "Blended Learning, Solusi Pembelajaran di Era New Normal," 7 Januari 2021. [www.sevima.com](http://www.sevima.com).
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: CV Angkasa, 2013.
- Arifa, Fieka Nurul. "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19." *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial* XII, no. 7 (April 2020).
- Astini, Ni Komang Suni. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjamin Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura* 11, no. 2 (Juli 2020).
- Chaeruman, Uwes Anis. "Merancang Model Blended Learning." *Jurnal Teknodik* 17, no. 4 (Desember 2013).
- Damanik, Rizka Nurlina. "Daya Tarik Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Era Revolusi 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 3 (2019).
- Dewi, Kadek Cahya, Putu Indah Ciptayani, Herman Dwi Surjono, dan Priyanto. *Blended Learning: KOnsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Denpasar: Swasta Nulus, 2019.
- Dissriany Vista Banggur, Maria, Robinson Situmorang, dan Rusmono. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 2 (Agustus 2018).
- Ernawati, Iis, dan Totok Sukardiyono. "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server." *Elinvo* 2, no. 2 (November 2017).
- Haidir, dan Salim. *Strategi Pembelajaran (SUatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Herianto, Agus, dan Ibrahim. "Analisis Efektivitas , Kelebihan dan Kekurangan Desain Model Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Lingkungan Pada Mahasiswa Studi Pendidikan Geografi di Pulau Lombok." *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, no. Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatiff (14 Oktober 2017).

- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Husna, Maruti Asmaul. "Semester Genap 2021, Kota Yogyakarta Masih Lanjutkan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh", dalam laman <https://www.jogja.tribunnews.com> diunduh tanggal 7 Januari 2021 pukul 13.00 WIB
- Idris, Husni. "Pembelajaran Model Blended Learning." *Jurnal Iqra'* 5, no. 1 (Juni 2011).
- Iftayani, Itsna, Nurhidayati, dan Whariyanti Ika Purwaningsih. "Desain Model Kooperatif 'Lingkar Hijau' pada Tema 'Indahnya Kebersamaan' Kleas IV untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa." *Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (Juni 2020).
- Indrawati. *Modul Pelatihan Widyaswara Penyesuaian/Inpassing Berbasis E-Learning*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2016.
- Iru, La, dan La Ode Safiun Arihi. *Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Kadarwati, Ani, dan Ibadullah Malawi. *Pembelajaran Tematik: (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," 2 Desember 2020. <https://bersamahadapikorona.kemendikbud.go.id>.
- Khaerunnisa, Fattu. "Evaluasi Penerapan Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Ibdaurrahman: Studi Kasus di Kelas VII Akhwat." *Jurnal Alsuniyat* 2, no. 2 (Oktober 20019).
- Khasanah, Miftakhul, Trisnarningsih, dan Pargito. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Beach Ball Group Investigations untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial." *Jurnal Studi Sosial* 3, no. 2 (2015).
- Kurniawati, Rita. "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengumpulan Informasi (KKPI) Kelas XI di SMK Negeri 2 Purwodadi." Skripsi, Semarang: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Kuswara. *Seri Modul 2: Ayo Kembangkan Model*. Jawa Barat: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Diseases," 24 Maret 2020.
- . "Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 10 Desember 2019.
- Mislinawati, dan Nurmasyitah. "Kendala Guru Dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SD Negeri 62 Banda Aceh." *Jurnal Pesona Dasar* 8, no. 2 (Oktober 2018).

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 30 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017).
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Prayitno, Wendhie. "Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah." *Widyaiswara LPMP S>I Yogyakarta*, 2015.
- Projo, Wahyu Adityo. "Pembelajaran Jarak Jauh Bukan Pembelajaran Daring," 17 Juli 2020. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/200131471>.
- Purwani, Niken. *Inspiring Classroom Stories*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2017.
- Ristiyanti, Evi Tri. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Konteks Sosiokultural Pada Pembelajaran Teks Dialog Bagi Siswa Kelas VIII SMP di Kabupaten Grobogan." Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Semarang, 2017.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Grafindo Persada, 2015.
- Safitri, Nelly, Rahmat Murbojono, dan Syamsurizal. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis E-Learning Dengan Aplikasi Moodle Berdasarkan Teori Konstruktivistik Pada materi Menganalisis Peluang Usaha Kelas XI SMK." *Tekno Pedagogi* 5, no. 1 (Maret 2015).
- Sahlan, Mohammad. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press, 2013.
- Sancoko, Bambang, dan Hasan Ashari. "Implementasi Model Pembelajaran Blended E Learning Pada Diklat Pengadaan Barang/Jasa di BPPK." *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2018.
- Sandi, Gede. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 45, no. 3 (2012).
- Sanjaya, WIna. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Saputro, Budiyo. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Sarni. "Pengembangan Model Pembelajaran Diskusi dan Personal Investigation Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Juwana tahun Ajaran 2012/2013." Skripsi, Semarang: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.



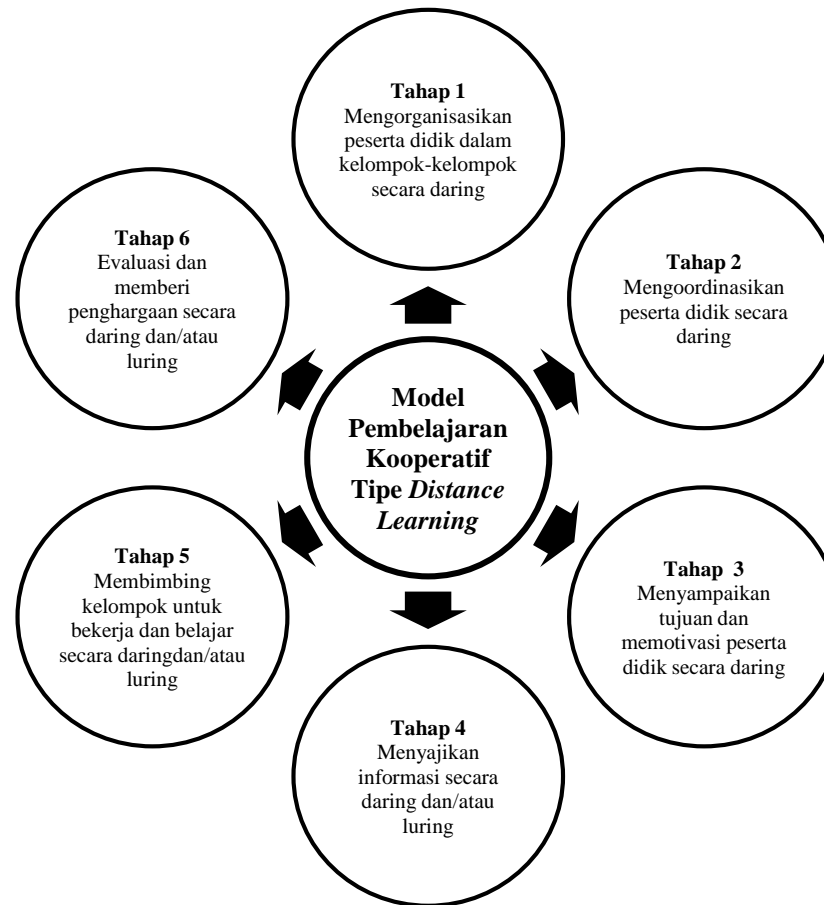
- Soler, Rebeca, Juan Ramon Soler, dan Isabel Araya. "Subjects in The Blended Learning Model Design Theoretical Methodological Elements." *Journal Social and Behavioral Sciences* 237 (2017).
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. 8 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sutisna, Ana. "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (2016).
- Taufik Hidayat, Muhammad, Teuku Junaidi, dan Muhammad Yakob. "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh." *Jurnal Mimbar Ilmu* 25, no. 3 (2020).
- Trianto. *Desain Pembangunan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- . *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Usman. "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar." *Jurnalisa* 04, no. 1 (Mei 2018).
- Vidia, Heni, dan Hary Suswanto. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan." *Jurnal Pendidikan*, no. 7 (Juli 2017).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

**Lampiran I Model Pembelajaran dan RPP**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *DISTANCE LEARNING*  
DAN  
RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI  
KELAS V**

**Disusun Oleh : Roichana Zulfa**

## PETA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *DISTANCE LEARNING*



### SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *DISTANCE LEARNING*

Setelah dilakukan modifikasi model pembelajaran kooperatif pada umumnya dengan konsep *blended learning* maka dapat diketahui penjelasan setiap tahapan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Peran Guru
1.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 2-6 orang.</li><li>2. Guru menjelaskan bahwa pembagian kelompok tersebut berlaku untuk pembelajaran satu subtema/satu tema/satu semester. Di mana diakhir tiap subtema/tema/semester akan diumumkan kelompok terkompak atau terbaik selama mengikuti pembelajaran dan akan mendapatkan reward.</li><li>3. Setelah kelompok terbentuk, guru membuat grup <i>WhatsApp</i> untuk setiap kelompok. Grup <i>WhatsApp</i> diberi nama sesuai nomor urutan kelompok ataupun nama lainnya.</li><li>4. Guru mengundang peserta didik untuk masuk ke grup <i>WhatsApp</i> masing-masing.</li><li>5. Setelah semua anggota kelompok masuk, kemudian setiap kelompok diminta menentukan koordinator atau penanggung jawab kelompok.</li><li>6. Setelah terpilih guru memberikan pengarahan kepada ketua kelompok (penanggung jawab) terkait hal-hal apa saja yang menjadi tanggung jawab dirinya bersama kelompok.</li><li>7. Sebelum pembelajaran hari berikutnya dimulai, guru dapat memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua</li></ol>

2.	Mengoordinasikan peserta didik didik secara daring	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran. Ketentuan tersebut berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.
3.	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran guru mengajak atau mengingatkan peserta didik untuk berdoa sebelum belajar dan melakukan rutinitas seperti biasanya di sekolah</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari tersebut.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi peserta didik agar tetap semangat belajar, belajar dengan aktif, kreatif dan disiplin meskipun secara jarak jauh.</li> </ol>
4.	Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi atau tugas yang harus dipelajari peserta didik. Baik berupa memberikan link YouTube, link artikel internet dari situs yang terpercaya, video pembelajaran yang dibuat pribadi, materi dari buku pendamping belajar (LKS), dan lain-lain.</li> <li>2. Guru menyampaikan penjelasan singkat terkait materi atau tugas melalui tulisan, gambar, video ataupun rekaman suara.</li> </ol>
5.	Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru selama pembelajaran memantau secara berkala setiap masing-masing kelompok. Selain itu guru secara berkala untuk mengingatkan peserta didik akan tugas yang telah diberikan untuk segera dikerjakan. Hal ini dapat dibantu oleh koordinator atau penanggung jawab kelompok masing-masing.</li> <li>2. Guru dapat memantau satu per satu kelompok belajar minimal satu minggu sekali (jika kelompok tersebut belajar kelompok atau mengerjakan tugas bersama secara luring). Adapun peran peserta didik sebagai berikut:</li> </ol>

		<p>a. Peserta didik mempelajari materi yang diberikan guru dengan baik, jika ada yang belum paham bisa didiskusikan melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing. Peserta didik lain dapat membantu teman yang membutuhkan penjelasan. Selain itu guru juga membantu menjelaskan materi yang dirasa peserta didik belum paham.</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru baik berupa tugas individu maupun kelompok. Adapun jika tugas kelompok, peserta didik dihibau untuk dapat bekerja sama dengan baik secara daring (diskusi melalui grup <i>WhatsApp</i>) maupun luring. Karena tugas tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Selain itu, jika tugas berupa praktek peserta didik dapat bekerja sama mengerjakannya secara langsung atau luring dapat juga dengan mengirimkan videonya.</p> <p>Peserta didik dapat mengirimkan tugas individu maupun kelompok melalui <i>Google Classroom</i>. Jika tugas kelompok, yang mengirimkan cukup salah satu saja (ketua kelompok) dengan menuliskan nama-nama anggota kelompoknya. Adapun jika tugasnya berupa pemaparan atau pembahasan secara langsung, peserta didik dapat mempresentasikan di grup kelas <i>WhatsApp</i> maupun <i>Google Classroom</i>, selain itu juga dapat melalui video conference (Zoom atau Google Meet).</p>
6.	Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring	1. Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah

		<p>sudah mengumpulkan tugas semua belum. Selain itu juga dapat melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru dapat melakukan evaluasi secara keseluruhan kelompok baik melalui chat grup ataupun melalui video conference via zoom atau google meet.</li> <li>3. Guru mengevaluasi pembelajaran setiap selesai satu pembelajaran dan/atau satu minggu sekali (setelah pembelajaran satu subtema).</li> <li>4. Guru mengevaluasi terkait proses pembelajaran, penyampaian materi, pengerjaan tugas, kerja sama antar kelompok dan lain-lain.</li> </ol> <p>Setelah evaluasi selesai,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencari cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.</li> <li>2. Penyampaian penghargaan dapat dilakukan setelah selesai satu pembelajaran dan/atau setelah selesai satu subtema.</li> <li>3. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</li> <li>4. Dalam hal ini guru dapat mengumumkan kelompok-kelompok yang dapat dijadikan contoh karena kompak disiplin mengumpulkan tugas dari guru.</li> <li>5. Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.</li> </ol>
--	--	--

<b>MATA PELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>TEMA 7: Peristiwa dalam Kehidupan</b>	
<b>SUBTEMA 3: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</b>	
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
PPKn	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
SBdP	3.4 Memahami karya seni rupa daerah 4.4 Membuat karya seni rupa daerah
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
1	1. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mengetahui perbedaan dan persamaan surat resmi dan tidak resmi dengan baik. 2. Setelah membaca, peserta didik dapat mengetahui peristiwa menyublim dengan baik 3. Setelah berlatih, peserta didik dapat mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda dengan tepat. 4. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan dengan tepat.
2	1. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan tepat. 2. Setelah membaca, peserta didik dapat memperbaiki kosa kata tidak baku menjadi kosa kata baku dengan tepat. 3. Setelah membaca, peserta didik dapat mengetahui peristiwa mengkristal dengan baik.



	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Setelah melakukan eksplorasi, peserta didik dapat mengetahui contoh peristiwa mengkristal dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.</li> <li>5. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi ragam seni rupa daerah dengan benar.</li> </ol>
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila dengan benar.</li> <li>2. Setelah membaca, peserta didik dapat menulis informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.</li> <li>3. Setelah membaca, peserta didik dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat dengan baik.</li> </ol>
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan perilaku menghargai perbedaan budaya dengan baik.</li> <li>2. Setelah melakukan eksplorasi, peserta didik dapat menunjukkan perilaku menghargai keragaman budaya dengan baik.</li> <li>3. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan sikap menghargai keragaman di masyarakat dengan baik.</li> <li>4. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik dapat membuat undangan resmi dengan benar.</li> </ol>
5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengamati, peserta didik dapat menjelaskan isi undangan tidak resmi dengan baik.</li> <li>2. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan tepat.</li> <li>3. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik dapat membuat lukisan dengan baik.</li> <li>4. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan peristiwa pengembunan dengan tepat.</li> <li>5. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menganalisis peristiwa pengembunan dengan baik.</li> </ol>
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku menghargai jasa para pahlawan dengan dengan tepat.</li> <li>2. Setelah membaca, peserta didik dapat mengoreksi kosa kata tidak baku dengan tepat.</li> <li>3. Setelah membaca, peserta didik dapat menyebutkan sikap positif terhadap pahlawan dengan benar.</li> <li>4. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya tentang perilaku menghargai pahlawan dengan baik.</li> <li>5. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat membuat gambar ragam daerah dengan baik.</li> </ol>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD / MI .....

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Pembelajaran ke- : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mengetahui perbedaan dan persamaan surat resmi dan tidak resmi dengan baik.
2. Setelah membaca, peserta didik dapat mengetahui peristiwa menyublim dengan baik
3. Setelah berlatih, peserta didik dapat mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda dengan tepat.
4. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan dengan tepat.

**B. Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Belajar : Buku Siswa Kelas V Tema 7, Buku Guru Kelas V Tema 7, Buku Pendamping Belajar (LKS)

Media Pembelajaran: *WhatsApp, Google Classroom*

**C. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran</b>
<b>Pra belajar terjadwal</b>	<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>	Asinkronus

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 2-6 orang.</li> <li>2. Guru menjelaskan bahwa pembagian kelompok tersebut berlaku untuk pembelajaran satu subtema/satu tema/satu semester. Di mana diakhir tiap subtema/tema/semester akan diumumkan kelompok terkompak atau terbaik selama mengikuti pembelajaran dan akan mendapatkan reward.</li> <li>3. Setelah kelompok terbentuk, guru membuat grup <i>WhatsApp</i> untuk setiap kelompok. Grup <i>WhatsApp</i> diberi nama sesuai nomor urutan kelompok ataupun nama lainnya.</li> <li>4. Guru mengundang peserta didik untuk masuk ke grup <i>WhatsApp</i> masing-masing.</li> <li>5. Setelah semua anggota kelompok masuk, kemudian setiap kelompok diminta menentukan koordinator atau penanggung jawab kelompok.</li> <li>6. Setelah terpilih guru memberikan pengarahan kepada ketua kelompok (penanggung jawab) terkait hal-hal apa saja yang menjadi tanggung jawab dirinya bersama kelompok.</li> </ol> <p><i>Mengoordinasikan peserta didik didik secara daring</i></p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran antara lain, berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik stay di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya</li> </ol>	
<b>Belajar terjadwal</b>	<p>Melalui <i>room chat WhatsApp</i> maupun <i>Goole Classroom</i></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru meminta peserta didik mengisi absensi dengan menuliskan no absen + nama di room chat</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Inti:</b></p> <p><i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i></p>	Sinkronus

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat di buku pendamping belajar.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang persamaan dan perbedaan surat resmi dan tidak resmi di grup kelompok masing-masing. Hasil diskusi tersebut ditulis di grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik membaca materi peristiwa menyublim. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi terkait kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guna mengisi kemerdekaan RI</li> <li>5. Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>6. Setelah tidak ada pertanyaan, guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru sampai batas waktu yang ditentukan</li> </ol> <p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan himbauan, apabila ada hal yang akan ditanyakan kembali, peserta didik langsung bertanya di grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing.</li> </ol>	
--	---	--

	<p>Hal tersebut diharapkan teman-teman di grup tersebut bisa membantu menjawabnya. Namun tidak perlu khawatir karena guru akan terus memantau kegiatan diskusi peserta didik setiap kelompok.</p> <p>2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</p>	
<p><b>Pasca belajar terjadwal</b></p>	<p><i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik secara mandiri maupun kelompok dan dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya melalui Google Classroom, Grup WhatsApp, Via Chat Pribadi.</p> <p><i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum. Selain itu juga dapat melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <p>Setelah selesai melakukan evaluasi, Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat</p>	<p>Asinkronus</p>

	<p>pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</p> <p>Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.</p>	
--	---	--

**D. Penilaian (Asesmen)**

Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik secara sinkronus maupun asinkronus

**Tindak Lanjut:**

**1. Pengayaan**

-

**2. Perbaikan**

-

Bantul, Februari 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas V

.....

.....

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan berdasarkan hasil pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Nama Peserta Didik :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Mengikuti pembelajaran sampai selesai				
3.	Mengerjakan tugas sendiri, tidak dituliskan ataupun dikerjakan Orang Tua				
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Berdiskusi dengan teman di grup <i>WhatsApp</i>				
6.	Memperhatikan dan menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi melalui <i>room chat</i>				
7.	Membantu teman jika kesulitan memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas				
8.	Menolak teman yang meminta hasil pekerjaan saya untuk dicontek				
9.	Ikut mengerjakan tugas kelompok				
10.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru baik individu maupun kelompok				

Rumus Penilaian: :  $\frac{\text{Total Nilai yang Diperoleh}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$



Keterangan:

<b>Konversi Nilai (skala 0-5)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
86-100	A	SB ( Sangat Baik )
71-85	B	B ( Baik )
61-70	C	C ( Cukup )
0-60	D	TB ( Tidak Baik )

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD / MI .....

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

Pembelajaran ke- : 2

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Tujuan Pembelajaran**

8. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan tepat
9. Setelah membaca, peserta didik dapat memperbaiki kosa kata tidak baku menjadi kosa kata baku dengan tepat.
10. Setelah membaca, peserta didik dapat mengetahui peristiwa mengkristal dengan baik.
11. Setelah melakukan eksplorasi, peserta didik dapat mengetahui contoh peristiwa mengkristal dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
12. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi ragam seni rupa daerah dengan benar.

**B. Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Belajar : Buku Siswa Kelas V Tema 7, Buku Guru Kelas V Tema 7, Buku Pendamping Belajar (LKS)

Media Pembelajaran: *WhatsApp, Google Classroom*

**C. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
----------	--------------------	------------------------

<p><b>Pra belajar terjadwal</b></p>	<p><i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i></p> <p>Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua <i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas mengingatkan peserta didik untuk siap siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran antara lain, berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik stay di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya</li> </ol>	<p>Asinkronus</p>
<p><b>Belajar terjadwal</b></p>	<p>Melalui <i>room chat Whats App</i> maupun <i>Google Classroom</i>.</p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru meminta peserta didik mengisi absensi dengan menuliskan no absen + nama di room chat</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	<p>Sinkronus</p>

	<p>4. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik</p> <p><b>Inti:</b>  <i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca bacaan di buku kemudian meminta salah satu peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan</li> <li>2. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk memperbaiki kosa kata yang tidak baku menjadi kosa kata baku dan ditulis di buku catatan masing-masing</li> <li>3. Guru meminta peserta didik membaca materi tentang peristiwa mengkristal. Selanjutnya guru meminta peserta didik mencari informasi terkait peristiwa mengkristal dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber.</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk membaca sekaligus menggaris bawahi yang termasuk ragam seni rupa pada bacaan yang terdapat di buku.</li> <li>8. Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>9. Setelah tidak adap pertanyaan, guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan</li> </ol>	
--	--	--

	<p>guru sampai batas waktu yang ditentukan</p> <p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan himbauan, apabila ada hal yang akan ditanyakan kembali, peserta didik langsung bertanya di grup <i>WhatsApp</i> masing-masing. Hal tersebut diharapkan teman-teman di grup tersebut bisa membantu menjawabnya. Namun tidak perlu khawatir karena guru akan terus memantau kegiatan diskusi peserta didik setiap kelompok.</li> <li>2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</li> </ol>	
<p><b>Pasca belajar terjadwal</b></p>	<p><i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik secara mandiri maupun kelompok dan dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya melalui Google Classroom, Grup <i>WhatsApp</i>, Via Chat Pribadi.</p> <p><i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah sudah mengumpulkan tugas</p>	<p>Asinkronus</p>

	<p>semua belum. Selain itu juga dapat melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <p>Setelah selesai melakukan evaluasi, Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok.</p> <p>Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</p> <p>Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.</p>	
--	--	--

**D. Penilaian (Asesmen)**

1. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik secara sinkronus maupun asinkronus

**Tindak Lanjut:**

**1. Pengayaan**

-

**2. Perbaikan**

-

Bantul, Februari 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas V

.....

.....

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan berdasarkan hasil pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Nama Peserta Didik :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Mengikuti pembelajaran sampai selesai				
3.	Mengerjakan tugas sendiri, tidak dituliskan ataupun dikerjakan Orang Tua				
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Berdiskusi dengan teman di grup <i>WhatsApp</i>				
6.	Memperhatikan dan menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi melalui <i>room chat</i>				
7.	Membantu teman jika kesulitan memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas				
8.	Menolak teman yang meminta hasil pekerjaan saya untuk dicontek				
9.	Ikut mengerjakan tugas kelompok				
10.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru baik individu maupun kelompok				

Rumus Penilaian :  $\frac{\text{Total Nilai yang Diperoleh}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Keterangan:

<b>Konversi Nilai (skala 0-5)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
86-100	A	SB ( Sangat Baik )
71-85	B	B ( Baik )
61-70	C	C ( Cukup )
0-60	D	TB ( Tidak Baik )



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD / MI .....

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS

Pembelajaran ke- : 3

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila dengan benar.
2. Setelah membaca, peserta didik dapat menulis informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.
3. Setelah membaca, peserta didik dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat dengan baik.

**B. Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Belajar : Buku Siswa Kelas V Tema 7, Buku Guru Kelas V Tema 7, Buku Pendamping Belajar (LKS)

Media Pembelajaran: *WhatsApp, Google Classroom*

**C. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran</b>
<b>Pra belajar terjadwal</b>	<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i> Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup	Asinkronus

	<p>semua <i>Mengoordinasikan peserta didik didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas mengingatkan peserta didik untuk siap siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran antara lain, berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik stay di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya</li> </ol>	
<b>Belajar terjadwal</b>	<p>Melalui <i>room chat Whats App</i> maupun <i>Google Classroom</i>.</p> <p><b>Pendahuluan:</b> <i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru meminta peserta didik mengisi absensi dengan menuliskan no absen + nama di room chat</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Inti:</b> <i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i></p>	Sinkronus

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca bacaan di buku tentang sejarah lahirnya Pancasila kemudian dilanjutkan membuat cerita tentang lahirnya Pancasila dengan bahasanya sendiri</li> <li>2. Guru meminta peserta didik membaca bacaan di buku tentang Pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia</li> <li>3. Kemudian meminta peserta didik untuk menuliskan informasi penting yang terdapat pada setiap paragraf</li> <li>4. Guru meminta peserta didik membaca bacaan tentang nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat sekaligus menggaris bawahi hal-hal penting.</li> <li>5. Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>6. Setelah tidak ada pertanyaan, guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru sampai batas waktu yang ditentukan</li> </ol> <p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan himbauan, apabila ada hal yang akan ditanyakan kembali, peserta didik langsung bertanya di grup <i>WhatsApp</i> masing-masing. Hal tersebut diharapkan teman-teman di grup</li> </ol>	
--	--	--

	<p>tersebut bisa membantu menjawabnya. Namun tidak perlu khawatir karena guru akan terus memantau kegiatan diskusi peserta didik setiap kelompok.</p> <p>2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</p>	
<p><b>Pasca belajar terjadwal</b></p>	<p><i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik secara mandiri maupun kelompok dan dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya melalui Google Classroom, Grup WhatsApp, Via Chat Pribadi.</p> <p><i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum. Selain itu juga dapat melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <p>Setelah selesai melakukan evaluasi, Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi</p>	<p>Asinkronus</p>

	<p>keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</p> <p>Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.</p>	
--	---	--

**D. Penilaian (Asesmen)**

1. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik secara sinkronus maupun asinkronus

**Tindak Lanjut:**

**1. Pengayaan**

-

**2. Perbaikan**

-

Bantul, Februari 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas V

.....

.....

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan berdasarkan hasil pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Nama Peserta Didik :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Mengikuti pembelajaran sampai selesai				
3.	Mengerjakan tugas sendiri, tidak dituliskan ataupun dikerjakan Orang Tua				
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Berdiskusi dengan teman di grup <i>WhatsApp</i>				
6.	Memperhatikan dan menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi melalui <i>room chat</i>				
7.	Membantu teman jika kesulitan memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas				
8.	Menolak teman yang meminta hasil pekerjaan saya untuk dicontek				
9.	Ikut mengerjakan tugas kelompok				
10.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru baik individu maupun kelompok				

Rumus Penilaian :  $\frac{\text{Total Nilai yang Diperoleh}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Keterangan:

<b>Konversi Nilai (skala 0-5)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
86-100	A	SB ( Sangat Baik )
71-85	B	B ( Baik )
61-70	C	C ( Cukup )
0-60	D	TB ( Tidak Baik )

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD / MI .....

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mata Pelajaran : PPKn, IPS, Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke- : 4

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan perilaku menghargai perbedaan budaya dengan baik.
2. Setelah melakukan eksplorasi, peserta didik dapat menunjukkan perilaku menghargai keragaman budaya dengan baik.
3. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan sikap menghargai keragaman di masyarakat dengan baik.
4. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik dapat membuat undangan resmi dengan benar.

**B. Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Belajar : Buku Siswa Kelas V Tema 7, Buku Guru Kelas V Tema 7, Buku Pendamping Belajar (LKS)

Media Pembelajaran: *WhatsApp, Google Classroom*

**C. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
<b>Pra belajar terjadwal</b>	<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>	Asinkronus



	<p>Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua <i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas mengingatkan peserta didik untuk siap siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran antara lain, berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik stay di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya</li> </ol>	
<p><b>Belajar terjadwal</b></p>	<p>Melalui <i>room chat WhatsApp</i> maupun <i>Google Classroom</i>.</p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru meminta peserta didik mengisi absensi dengan menuliskan no absen + nama di room chat</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Inti:</b></p>	<p>Sinkronus</p>

	<p><i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca bacaan di buku tentang perbedaan budaya kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan dan menyebutkan contoh perilaku menghargai perbedaan budaya.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik membaca bacaan di buku tentang sikap menghargai keragaman di masyarakat kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan apa yang dipahami setelah membaca teks tersebut.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik membuat surat undangan resmi untuk menghadiri pentas budaya dengan mencari contoh melalui internet.</li> <li>4. Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>7. Setelah tidak adap pertanyaan, guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru sampai batas waktu yang ditentukan</li> </ol> <p><b>Penutup:</b></p>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan himbauan, apabila ada hal yang akan ditanyakan kembali, peserta didik langsung bertanya di grup <i>WhatsApp</i> masing-masing. Hal tersebut diharapkan teman-teman di grup tersebut bisa membantu menjawabnya. Namun tidak perlu khawatir karena guru akan terus memantau kegiatan diskusi peserta didik setiap kelompok.</li> <li>2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</li> </ol>	
<p><b>Pasca belajar terjadwal</b></p>	<p><i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik secara mandiri maupun kelompok dan dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya melalui Google Classroom, Grup <i>WhatsApp</i>, Via Chat Pribadi.</p> <p><i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum. Selain itu juga dapat</p>	<p>Asinkronus</p>

	<p>melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <p>Setelah selesai melakukan evaluasi, Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</p> <p>Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.</p>	
--	--	--

**D. Penilaian (Asesmen)**

1. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik secara sinkronus maupun asinkronus
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja membuat undangan

**Tindak Lanjut:**

**1. Pengayaan**

-

**2. Perbaikan**

-

Bantul, Februari 2021

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Kelas V

.....

.....

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan berdasarkan hasil pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Nama Peserta Didik :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Mengikuti pembelajaran sampai selesai				
3.	Mengerjakan tugas sendiri, tidak dituliskan ataupun dikerjakan Orang Tua				
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Berdiskusi dengan teman di grup <i>WhatsApp</i>				
6.	Memperhatikan dan menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi melalui <i>room chat</i>				
7.	Membantu teman jika kesulitan memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas				
8.	Menolak teman yang meminta hasil pekerjaan saya untuk dicontek				
9.	Ikut mengerjakan tugas kelompok				
10.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru baik individu maupun kelompok				

Rumus Penilaian: :  $\frac{\text{Total Nilai yang Diperoleh}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Keterangan:

<b>Konversi Nilai (skala 0-5)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
86-100	A	SB ( Sangat Baik )
71-85	B	B ( Baik )
61-70	C	C ( Cukup )
0-60	D	TB ( Tidak Baik )

### Rubrik Penilaian Keterampilan Membuat Undangan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(86-100)	(71-85)	(61-70)	(60-0)
Isi dan Pengetahuan: Isi undangan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas	Keseluruhan undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar undangan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: undangan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

**Pedoman Penskoran:**

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
0-60	Kurang
61-70	Cukup
71-85	Baik
86-100	Baik Sekali



**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA  
MEMBUAT UNDANGAN**

**Nama Peserta Didik:**

<b>Kriteria</b>	<b>86-100</b>	<b>71-85</b>	<b>61-70</b>	<b>0-60</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Isi dan Pengetahuan					40%	
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					30%	
Keterampilan Penulisan:					30%	
<b>Skor Akhir</b>						

Yogyakarta, .....Februari 2021

Guru Kelas

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD / MI .....

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP, IPA

Pembelajaran ke- : 5

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati, peserta didik dapat menjelaskan isi undangan tidak resmi dengan baik.
2. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan tepat.
3. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik dapat membuat lukisan dengan baik.
4. Setelah membaca, peserta didik dapat menjelaskan peristiwa pengembunan dengan tepat.
5. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menganalisis peristiwa pengembunan dengan baik.

**B. Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Belajar : Buku Siswa Kelas V Tema 7, Buku Guru Kelas V Tema 7, Buku Pendamping Belajar (LKS)

Media Pembelajaran: *WhatsApp, Google Classroom*

**C. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran</b>
<b>Pra belajar terjadwal</b>	<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>	Asinkronus

	<p>Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua</p> <p><i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas mengingatkan peserta didik untuk siap siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran antara lain, berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik stay di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya</li> </ol>	
<b>Belajar terjadwal</b>	<p>Melalui <i>room chat Whats App</i> maupun <i>Google Classroom</i>.</p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru meminta peserta didik mengisi absensi dengan menuliskan no absen + nama di room chat</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Inti:</b></p>	Sinkronus

	<p><i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik mengamati contoh surat undangan tidak resmi kemudian meminta peserta didik untuk membuat undangan tidak resmi dengan dihiasi lukisan daerah berdasarkan tema yang dipilih</li> <li>2. Guru meminta peserta didik membaca tentang peristiwa pengembunan kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskannya.</li> <li>3. Guru menjelaskan alur-alur untuk melakukan percobaan pengembunan. Guru meminta peserta didik untuk melakukan percobaan tersebut secara individu maupun bersama teman dengan divideo kemudian menuliskan kesimpulannya pada buku.</li> </ol> <p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan himbauan, apabila ada hal yang akan ditanyakan kembali, peserta didik langsung bertanya di grup <i>WhatsApp</i> masing-masing. Hal tersebut diharapkan teman-teman di grup tersebut bisa membantu menjawabnya. Namun tidak perlu khawatir karena guru akan terus memantau kegiatan diskusi peserta didik setiap kelompok.</li> </ol>	
--	---	--

	2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.	
<b>Pasca belajar terjadwal</b>	<p><i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik secara mandiri maupun kelompok dan dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya melalui Google Classroom, Grup WhatsApp.</p> <p><i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum. Selain itu juga dapat melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <p>Setelah selesai melakukan evaluasi, Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</p> <p>Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar</p>	Asinkronus

	pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.	
--	--	--

**D. Penilaian (Asesmen)**

1. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik secara sinkronus maupun asinkronus
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja melakukan percobaan

**Tindak Lanjut:**

1. Pengayaan
2. Perbaikan

Bantul, Februari 2021

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Kelas V

.....

.....

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan berdasarkan hasil pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Nama Peserta Didik :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Mengikuti pembelajaran sampai selesai				
3.	Mengerjakan tugas sendiri, tidak dituliskan ataupun dikerjakan Orang Tua				
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Berdiskusi dengan teman di grup <i>WhatsApp</i>				
6.	Memperhatikan dan menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi melalui <i>room chat</i>				
7.	Membantu teman jika kesulitan memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas				
8.	Menolak teman yang meminta hasil pekerjaan saya untuk dicontek				
9.	Ikut mengerjakan tugas kelompok				
10.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru baik individu maupun kelompok				

Rumus Penilaian: :  $\frac{\text{Total Nilai yang Diperoleh}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Keterangan:

<b>Konversi Nilai (skala 0-5)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
86-100	A	SB ( Sangat Baik )
71-85	B	B ( Baik )
61-70	C	C ( Cukup )
0-60	D	TB ( Tidak Baik )



**Rubrik Penilaian Keterampilan Membuat Percobaan dan Menulis Hasil  
Penyelidikan Peristiwa Mengembun**

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu Pendampingan</b>
	<b>(86-100)</b>	<b>(71-85)</b>	<b>(61-70)</b>	<b>(60-0)</b>
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepa
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan bena	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

**Pedoman Penskoran:**

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
0-60	Kurang
61-70	Cukup
71-85	Baik
86-100	Baik Sekali

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA**  
**MEMBUAT PERCOBAAN PERISTIWA MENGEMBUN DAN MENULIS**  
**LAPORAN PERCOBAAN**

**Nama Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

<b>Kriteria</b>	<b>86-100</b>	<b>71-85</b>	<b>61-70</b>	<b>0-60</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Persiapan alat dan bahan					20%	
Merangkai alat percobaan					20%	
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan					30%	
Keterampilan Penulisan:					30%	
<b>Skor Akhir</b>						

Yogyakarta, .....Februari 2021

Guru Kelas

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD / MI .....

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn

Pembelajaran ke- : 6

Alokasi Waktu : 1 hari

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku menghargai jasa para pahlawan dengan tepat.
2. Setelah membaca, peserta didik dapat mengoreksi kosa kata tidak baku dengan tepat.
3. Setelah membaca, peserta didik dapat menyebutkan sikap positif terhadap pahlawan dengan benar.
4. Setelah mengerjakan penugasan, peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya tentang perilaku menghargai pahlawan dengan baik.
5. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat membuat gambar ragam daerah dengan baik.

**B. Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Belajar : Buku Siswa Kelas V Tema 7, Buku Guru Kelas V Tema 7, Buku Pendamping Belajar (LKS)

Media Pembelajaran: *WhatsApp, Google Classroom*

**C. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
----------	--------------------	------------------------

<p><b>Pra belajar terjadwal</b></p>	<p><i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i></p> <p>Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua</p> <p><i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas mengingatkan peserta didik untuk siap siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan pembelajaran antara lain, berupa waktu diskusi, waktu bimbingan guru, waktu pengumpulan tugas dll.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik stay di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i>, <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i> pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya</li> </ol>	<p>Asinkronus</p>
<p><b>Belajar terjadwal</b></p>	<p>Melalui <i>room chat Whats App</i> maupun <i>Google Classroom</i>.</p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Inti:</b></p>	<p>Sinkronus</p>

	<p><i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca bacaan pada buku kemudian meminta salah satu peserta didik untuk mengidentifikasi cara-cara menghargai jasa pahlawan</li> <li>2. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengoreksi kosa kata tidak baku menjadi kosa kata yang baku.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik untuk menjawab dan mengerjakan penugasan yang ada pada buku.</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk menggambar ragam daerah masing-masing</li> </ol> <p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan himbauan, apabila ada hal yang akan ditanyakan kembali, peserta didik langsung bertanya di grup <i>WhatsApp</i> masing-masing. Hal tersebut diharapkan teman-teman di grup tersebut bisa membantu menjawabnya. Namun tidak perlu khawatir karena guru akan terus memantau kegiatan diskusi peserta didik setiap kelompok.</li> <li>2. Guru menyampaikan penilaian harian akhir subtema kepada peserta didik yang dapat diakses melalui link google form</li> </ol>	
--	---	--

	3. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.	
<b>Pasca belajar terjadwal</b>	<p><i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru baik secara mandiri maupun kelompok dan dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya melalui Google Classroom, Grup WhatsApp, Via Chat Pribadi.</p> <p><i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i></p> <p>Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum. Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum. Selain itu juga dapat melalui tatap muka maya melalui video call.</p> <p>Setelah selesai melakukan evaluasi, Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.</p> <p>Selain itu guru juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik agar</p>	Asinkronus

	pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.	
--	--	--

**D. Penilaian (Asesmen)**

1. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung baik secara sinkronus maupun asinkronus
2. Penilaian Pengetahuan : Soal pilihan ganda

**Tindak Lanjut:**

**1. Pengayaan**

-

**2. Perbaikan**

-

Bantul, Februari 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas V

.....

.....



## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan berdasarkan hasil pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Nama Peserta Didik :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Mengikuti pembelajaran sampai selesai				
3.	Mengerjakan tugas sendiri, tidak dituliskan ataupun dikerjakan Orang Tua				
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Berdiskusi dengan teman di grup <i>WhatsApp</i>				
6.	Memperhatikan dan menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi melalui <i>room chat</i>				
7.	Membantu teman jika kesulitan memahami pelajaran maupun mengerjakan tugas				
8.	Menolak teman yang meminta hasil pekerjaan saya untuk dicontek				
9.	Ikut mengerjakan tugas kelompok				
10.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru baik individu maupun kelompok				

Rumus Penilaian: :  $\frac{\text{Total Nilai yang Diperoleh}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Keterangan:

<b>Konversi Nilai (skala 0-5)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Klasifikasi</b>
86-100	A	SB ( Sangat Baik )
71-85	B	B ( Baik )
61-70	C	C ( Cukup )
0-60	D	TB ( Tidak Baik )

**KISI-KISI PENILAIAN HARIAN AKHIR SUBTEMA 3**


<b>Mapel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>PPKn</b>	1. Menghargai keragaman sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ke... a. 4 b. 3 c. 2 d. 1	B	10
	2. Yang merupakan contoh gotong royong yang baik di lingkungan masyarakat adalah.... a. Bekerja sama mengambil jambu air milik tetangga b. Mengerjakan PR bersama teman c. Menebang pohon di hutan d. Bekerja sama membangun jalan desa	D	10
	3. Nilai Pancasila sila ke-3 yang nyata dalam kegiatan gotong royong yaitu.... a. Suka bekerja keras b. Memberikan pertolongan kepada sesama yang membutuhkan c. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa d. Mengembangkan perbuatan luhur mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan	C	10
	4. Sikap yang wajib diteladani dari para pahlawan, kecuali.... a. Tinggi hati b. Berjiwa besar c. Rela berkorban d. Pantang menyerah	A	10
	5. Teman Paijo yang bernama Nobita beragama Budha sedangkan Paijo beragama Islam. Sikap Paijo terhadap teman yang berbeda agama adalah.... a. Melarang yang berbeda agama untuk beribadah b. Mengajak teman lain untuk tidak mendekati yang berbeda agama c. Menjauhi dan tidak mau berteman dengan yang beragama lain d. Memiliki toleransi terhadap teman yang beragama lain	D	10

	<p>6. Contoh kegiatan positif dari seorang siswa yang mencerminkan rasa cinta tanah air adalah....</p> <p>a. Sering lupa mengerjakan PR</p> <p>b. Sering bikin gaduh saat berlangsungnya pelajaran</p> <p>c. Terlambat berangkat sekolah</p> <p>d. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat</p>	D	10
	<p>7. Dalam rangka menciptakan masyarakat yang cerdas, hal yang sebaiknya dilakukan oleh pelajar adalah...</p> <p>a. Tawuran antar pelajar</p> <p>b. Menanam sayuran di kebun</p> <p>c. Belajar dengan giat agar pandai</p> <p>d. Rajin menabung untuk membeli peralatan sekolah</p>	C	10
	<p>8. Sikap yang lebih mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi disebut sikap....</p> <p>a. Rendah hati</p> <p>b. Sombong.</p> <p>c. Rela berkorban</p> <p>d. Berjiwa besar</p>	C	10
	<p>9. Berikut kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah....</p> <p>a. Mengunjungi berbagai daerah di Indonesia dan mengenal cara hidup dan nilai-nilai masyarakatnya</p> <p>b. Menonton konser musik luar negeri</p> <p>c. Pergi ke luar negeri saat hari libur</p> <p>d. Membeli barang-barang produksi negara asing</p>	A	10
	<p>10. Yang menunjukkan pengamalan Pancasila adalah....</p> <p>a. Belajar jika ada PR saja</p> <p>b. Menghabiskan uang untuk berbelanja</p> <p>c. Berteman dengan teman yang sesuku saja</p> <p>d. Musyawarah untuk memilih ketua kelas</p>	D	10
<b>Bahasa Indonesia</b>	<p>1. Surat undangan ulang tahun termasuk surat undangan ....</p> <p>a. resmi</p> <p>b. setengah resmi</p> <p>c. tidak resmi</p> <p>d. penting</p>	C	10
	<p>2. Bagian paling atas dalam surat resmi adalah ....</p> <p>a. nomor surat</p> <p>b. tanggal surat</p> <p>c. kepala surat</p> <p>d. pengirim surat</p>	C	10

	<p>3. Contoh surat undangan setengah resmi di bawah ini yaitu surat undangan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>rapat kecamatan</li> <li>rapat rutin warga</li> <li>ultra teman</li> <li>sekolah untuk wali murid</li> </ol>	B	10
	<p>4. Berikut bagian yang terdapat dalam surat undangan adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>biaya pengiriman</li> <li>jenis kertas</li> <li>doa</li> <li>alamat</li> </ol>	D	10
	<p>5. Surat undangan yang dibuat oleh perusahaan dalam rangka menyelenggarakan kegiatan yang akan diadakan dengan mengundang baik perseorangan atau pun kelompok disebut surat undangan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>resmi</li> <li>tidak resmi</li> <li>semi resmi</li> <li>setengah resmi</li> </ol>	A	10
	<p>6. Perhatikan bagian surat berikut!  Yth. Komunitas Anak Negeri Kota Yogyakarta  Jalan Malioboro No 23 Yogyakarta  Bagian surat tersebut merupakan bagian surat...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>resmi</li> <li>tidak resmi</li> <li>setengah resmi</li> <li>pribadi</li> </ol>	A	10
	<p>7. Persamaan surat resmi, setengah resmi dan tidak resmi adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi</li> <li>mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan</li> <li>mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan</li> <li>berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara kegiatan</li> </ol>	D	10
	<p>8. Berikut kalimat yang mengandung kata tidak baku adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu Agus adalah seorang mantan atlet</li> <li>Bejo memberikan nasihat pada temantemannya</li> <li>Ayah pergi ke apotik untuk membeli obat flu</li> <li>Om Gustian melakukan ekspor barang dengan temannya</li> </ol>	C	10


	<p>9. Perhatikan paragraf di bawah ini! Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh, Bung Hatta dan Bung Karno, akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno Hatta sampai Jakarta pada pukul 2.00 WIB. Soekarno dan Hatta setelah singgah di rumah masingmasing, lalu bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Si tempat itu, mereka akan merumuskan teks proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Informasi penting yang diperoleh dari paragraf di atas adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>perumusan teks proklamasi di rumah Laksamana Maeda</li> <li>rombongan Soekarno Hatta di bawa ke Rengasdengklok</li> <li>perdebatan ditengahi oleh Laksamana Maeda</li> <li>rumah Laksamana Maeda di jalan Pegangsaan Timur</li> </ol>	A	10
	<p>10. Kalimat yang sesuai kaidah bahasa dengan ejaan dan tanda baca yang baik serta mudah dipahami disebut dengan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kalimat tidak efektif</li> <li>kalimat efektif</li> <li>kalimat tidak baku</li> <li>kalimat baku</li> </ol>	B	10
IPA	<p>1. Proses menyublim terjadi jika ada benda padat ... kalor dan berubah menjadi gas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>terpisah</li> <li>bercampur</li> <li>melepas</li> <li>menerima</li> </ol>	C	10
	<p>2. Pengharum ruangan makin lama akan habis karena mengalami perubahan wujud yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>membeku</li> <li>mencair</li> <li>menyublim</li> <li>mengembun</li> </ol>	C	10
	<p>3. Berikut yang merupakan contoh peristiwa menyublim adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kamper mengecil</li> <li>susu asam</li> <li>nasi basi</li> <li>lilin meleleh</li> </ol>	A	10
	<p>4. Peristiwa mengkristal merupakan kebalikan dari peristiwa ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menyublim</li> <li>membeku</li> <li>menguap</li> <li>membeku</li> </ol>	A	10

	<p>5. Peristiwa yang berkaitan dengan pengkristalan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>membuat es</li> <li>membuat garam</li> <li>menyalakan lilin</li> <li>meletakkan es di gelas</li> </ol>	B	10
	<p>6. Munculnya titiktitik air di sekitar rerumputan pada waktu pagi hari merupakan salah satu contoh peristiwa...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menguap</li> <li>mencair</li> <li>mengembun</li> <li>mengkristal</li> </ol>	C	10
	<p>7. Peristiwa yang terjadi saat menutup gelas yang berisi air panas adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>air akan segera dingin dan membeku</li> <li>terdapat titik-titik air pada tutup gelas yang berasal dari uap</li> <li>terjadi peristiwa perubahan wujud pengkristalan</li> <li>volume air akan berkurang karena penguapan</li> </ol>	B	10
	<p>8. Yang menunjukkan pengkristalan dengan penyerapan kalor adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>turunnya hujan</li> <li>terbentuknya es dari air yang dimasukkan ke dalam lemari es</li> <li>terbentuknya salju di kutub utara</li> <li>terbentuknya kristal-kristal garam</li> </ol>	D	10
	<p>9. Contoh peristiwa pengembunan adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kaca kamar mandi yang berair bila kita menggunakan air panas</li> <li>penggunaan es kering atau dry ice</li> <li>bunga es yang menempel di dinding freezer</li> <li>lubang knalpot yang kusam akibat pembakaran CO<sub>2</sub></li> </ol>	A	10
	<p>10. Manfaat menyublim dalam kehidupan sehari-hari adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pada kapur barus membantu menghilangkan bau apek di lemari pakaian</li> <li>embun pada tutup rice cooker mencegah terjadinya basi pada nasi</li> <li>pembuatan es kering</li> <li>proses memasak air, adanya uap menunjukkan bahwa air telah matang</li> </ol>	A	10
IPS	<p>1. Cara mengisi kemerdekaan Negara Indonesia adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tidak mengakui kebhinekaannya</li> <li>mencintai bangsa Indonesia</li> <li>ikut membenci bangsa penjajah</li> <li>memakai produk luar negeri</li> </ol>	B	10

	<p>2. Nama tokoh berikut adalah ....</p>  <p>a. Ir. Soekarno b. Mr. Soepomo c. Muhammad Yamin d. Moh. Hatta</p>	C	10
	<p>3. Usaha pertama bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dilakukan dengan cara...</p> <p>a. konfrontasi dan diplomasi b. perjuangan fisik c. peningkatan taraf hidup rakyat d. pembentukan angkatan perang</p>	A	10
	<p>4. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia yaitu ...</p> <p>a. rela berkorban demi jabatan b. semangat mewujudkan harapan sendiri c. cinta kepada harta benda d. persatuan dan kesatuan para pahlawan</p>	D	10
	<p>5. Yang termasuk sikap pahlawan yaitu ...</p> <p>a. berkelahi dengan teman b. berjuang dengan pamrih c. rela mengorbankan harta, jiwa, dan raga demi bangsa d. menghasut musuh</p>	C	10
	<p>6. Berikut tokoh yang ikut mengusulkan rumusan dasar negara, kecuali ...</p> <p>a. Mr. Soepomo b. Ir. Soekarno c. Drs. Moh. Hatta d. Mr. Moh. Yamin</p>	C	10
	<p>7. Yang bukan contoh cara melestarikan budaya bangsa adalah ....</p> <p>a. menolak dengan keras pertunjukan seni di desanya b. mencintai budaya sendiri tanpa merendahkan budaya lain c. mau mempelajari budaya bangsa sendiri d. ikut berpartisipasi dalam kegiatan pertunjukan tari tradisional</p>	A	10



	8. Prinsip dasar negara yang disebut Pancasila terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 pada alinea ke .... a. I b. II c. III d. IV	D	10
	9. Badan yang membuat rancangan Undang Undang Dasar 1945 adalah ... a. panitia kecil b. panitia sembilan c. PPKI d. BPUPKI	D	10
	10. Tokoh yang mengusulkan lima dasar negara yaitu kebangsaan, kemanusiaan, ketuhanan, kerakyatan, dan kesejahteraan sosial adalah .... a. Moh. Yamin b. Moh. Hatta c. Ir. Soekarno d. Mr. Soepomo	C	10
<b>SBdP</b>	1. Seni rupa yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia disebut ... a. seni rupa daerah b. seni Nusantara c. karya Nusantara d. karya anak bangsa	A	10
	2. Contoh seni lukis daerah adalah ... a. seni lukis khas Cirebon b. lukisan Mona Lisa c. kubisme d. gambar hewan liar	A	10
	3. Yang termasuk karya seni rupa dua dimensi adalah .... a. candi b. relief c. patung d. lukisan	D	10
	4. Yang termasuk seni murni adalah ... a. cangkir b. rumah c. kursi d. patung	D	10
	5. Dalam membuat karya seni dibutuhkan.... a. modal yang banyak b. rekreasi untuk menemukan ide c. kerja sama tim d. kreativitas	D	10

	<p>6. Contoh seni tiga dimensi adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>gambar</li> <li>lukisan</li> <li>patung</li> <li>kaligrafi</li> </ol>	B	10
	<p>7. Lukisan berikut bertema ....</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>binatang</li> <li>tari tradisional</li> <li>musik tradisional</li> <li>pemandangan</li> </ol>	B	10
	<p>8. Batik tenun dan kain songket tergolong seni rupa dalam bentuk seni ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pahat</li> <li>lukis</li> <li>kriya</li> <li>tekstil</li> </ol>	D	10
	<p>9. Undangan dapat dipadukan dengan karya seni, hal tersebut dapat dilihat pada ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>undangan resmi</li> <li>proposal</li> <li>poster</li> <li>surat edaran</li> </ol>	C	10
	<p>10. Seni kriya benda terapan yang lebih mengutamakan fungsinya sebagai benda siap pakai adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>perabot dapur</li> <li>furnitur</li> <li>lukisan</li> <li>patung</li> </ol>	A	10

## Lampiran II Lembar Validasi Model Pembelajaran

### LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *DISTANCE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI

#### A. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI. Maka peneliti bermaksud mengadakan validasi model pembelajaran yang dikembangkan. Bersama maksud yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran ataupun praktisi pendidikan untuk mengisi kuisisioner di bawah ini.

Tujuan dari pengisian kuisisioner ini adalah untuk mengetahui kesesuaian produk yang telah dikembangkan. Hasil penelitian pada produk yang dikembangkan, melalui kuisisioner ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi penyempurnaan model pembelajaran supaya dapat dikatakan layak untuk direalisasikan dalam proses pembelajaran. Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran ataupun praktisi pendidikan dalam pengembangan model pembelajaran

Nama :

Instansi :

Pendidikan :

#### B. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu memahami model pembelajaran yang dikembangkan.
2. Mohon diberi tanda (√) pada yang tersedia sesuai penilaian Bapak/Ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

4. Kritik dan saran ditulis pada kolom bawah penilaian yang sudah disediakan.

5. Keterangan angka dalam angket adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

### C. Kriteria Penilaian

No	Komponen Penilaian	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Keterbaruan dari model pembelajaran yang dikembangkan					
2.	Model pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran jarak jauh					
3.	Model pembelajaran dapat dipadukan dengan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik					
4.	Model pembelajaran dapat diterapkan oleh semua kalangan guru baik yang memiliki kemampuan <i>low tech</i> maupun <i>high tech</i>					
5.	Model pembelajaran dapat diterapkan secara daring, luring maupun <i>blended</i>					
6.	Model pembelajaran dapat membantu guru dalam memantau perkembangan peserta didik baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotorik dengan efektif					
7.	Sintaks pada model pembelajaran tidak ada unsur tumpang tindih dalam tiap-tiap tahapannya					
8.	Tiap tahapan pada model pembelajaran tidak memberatkan guru					
9.	Tiap tahapan pada model pembelajaran tidak memberatkan peserta didik					
10.	Model pembelajaran dapat dengan mudah diikuti peserta didik kelas atas dengan atau tanpa pendampingan orang tua					

11.	Model pembelajaran dapat dilaksanakan secara fleksibel, efektif dan efisien					
12.	Model pembelajaran memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan guru					
13.	Model pembelajaran dapat meminimalisir ketidakdisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas					
14.	Model pembelajaran dapat memudahkan guru dalam mengelola kelas dengan baik					
15.	Model pembelajaran dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik					
16.	Model pembelajaran dapat mengasah sikap kebersamaan dan kerja sama peserta didik					
17.	Model pembelajaran dapat mengasah pengetahuan teknologi peserta didik					
18.	Model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik					
19.	Model pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik					
20.	Model pembelajaran dapat mengasah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran					
Jumlah Skor						

**D. Kritik dan saran guna perbaikan model yang dikembangkan:**

**1. Kritik**

**2. Saran**

Yogyakarta, ..... Februari 2021

Ahli Pembelajaran/Praktisi Pendidikan

(Nama dan Gelar)

NIP.

### Lampiran III Lembar Validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE**  
***DISTANCE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI**

#### A. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* pada pembelajaran tematik SD/MI. Maka peneliti bermaksud mengadakan validasi RPP yang merupakan bagian dalam prosedur pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan. Bersamaan maksud yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran ataupun praktisi pendidikan untuk mengisi kuisisioner di bawah ini.

Tujuan dari pengisian kuisisioner ini adalah untuk mengetahui kesesuaian produk yang telah dikembangkan. Hasil penelitian pada produk yang dikembangkan, melalui kuisisioner ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi penyempurnaan model pembelajaran supaya dapat dikatakan layak untuk direalisasikan dalam proses pembelajaran. Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran ataupun praktisi pendidikan dalam pengembangan model pembelajaran

Nama :

Instansi :

Pendidikan :

#### B. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu memahami model pembelajaran yang dikembangkan.
2. Mohon diberi tanda (√) pada yang tersedia sesuai penilaian Bapak/Ibu.

3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.
4. Kritik dan saran ditulis pada kolom bawah penilaian yang sudah disediakan.
5. Keterangan angka dalam angket adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

### C. Kriteria Penilaian

No.	Komponen Penilaian	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>					
1.	Kejelasan rumusan					
2.	Kelengkapan cakupan rumusan					
3.	Kesesuaian dengan kompetensi					
Jumlah Skor						
<b>B.</b>	<b>Pemilihan Materi</b>					
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
5.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
6.	Kesesuaian dengan kondisi pembelajaran jarak jauh					
7.	Tidak memberatkan guru dalam menjelaskan materi					
8.	Tidak memberatkan peserta didik dalam memahami materi					
9.	Tidak memberatkan peserta didik dalam mengerjakan tugas					
10.	Tidak memberatkan orang tua dalam mendampingi anak belajar					
Jumlah Skor						
<b>C.</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>					
11.	Kesesuaian sumber belajar dan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					

12.	Kesesuaian sumber belajar dan media pembelajaran dengan materi pembelajaran					
13.	Sumber belajar dan media pembelajaran mudah ditemukan dan digunakan					
14.	Sumber belajar dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik					
Jumlah Skor						
<b>D.</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>					
15.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran					
16.	Kejelasan prosedur penilaian					
17.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban atau pedoman penskoran)					
18.	Terdapat tindak lanjut hasil penilaian (pengayaan/perbaikan)					
Jumlah Skor						

**D. Kritik dan saran guna perbaikan model yang dikembangkan:**

**1. Kritik**

**2. Saran**

Yogyakarta, ..... Februari 2021

Ahli Pembelajaran/Praktisi Pendidikan

(Nama dan Gelar)

NIP.



## Lampiran IV Hasil Penilaian Model Pembelajaran

### Penilaian Model Pembelajaran oleh Ahli Pembelajaran dan Praktisi Pendidikan

Kriteria	Skor Penilaian		Σskor (Σx)	Skor Maksimal (Σxi)	P (%)	Tingkat Kriteria
	Ahli Pembelajaran	Praktisi Pendidikan				
1	4	5	9	10	90	Sangat Layak
2	5	5	10	10	100	Sangat Layak
3	5	5	10	10	100	Sangat Layak
4	4	4	8	10	80	Layak
5	4	5	9	10	90	Sangat Layak
6	4	5	9	10	90	Sangat Layak
7	5	4	9	10	90	Sangat Layak
8	4	4	8	10	80	Layak
9	4	5	9	10	90	Sangat Layak
10	4	5	9	10	90	Sangat Layak
11	4	4	8	10	80	Layak
12	5	4	9	10	90	Sangat Layak
13	5	5	10	10	100	Sangat Layak
14	5	5	10	10	100	Sangat Layak
15	5	4	9	10	90	Sangat Layak
16	5	5	10	10	100	Sangat Layak
17	4	4	8	10	80	Layak
18	4	4	8	10	80	Layak
19	4	4	8	10	80	Layak
20	4	5	9	10	90	Sangat Layak
Jumlah Skor	88	91	179	200	89,5%	Sangat Layak

## Lampiran V Hasil Penilaian RPP

### Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Ahli Pembelajaran dan Praktisi Pendidikan

Kriteria	Skor Penilaian		$\Sigma$ skor ( $\Sigma x$ )	Skor Maksimal ( $\Sigma xi$ )	P (%)	Tingkat Kriteria
	Ahli Pembelajaran	Praktisi Pendidikan				
1	5	5	10	10	100	Sangat Layak
2	5	5	10	10	100	Sangat Layak
3	5	5	10	10	100	Sangat Layak
4	5	5	10	10	100	Layak
5	4	5	9	10	90	Sangat Layak
6	4	4	8	10	80	Layak
7	4	4	8	10	80	Layak
8	4	4	8	10	80	Layak
9	4	5	9	10	90	Sangat Layak
10	4	5	9	10	90	Sangat Layak
11	5	4	9	10	90	Sangat Layak
12	5	4	9	10	90	Sangat Layak
13	5	4	9	10	90	Sangat Layak
14	4	4	8	10	80	Layak
15	4	4	8	10	80	Layak
16	5	4	9	10	90	Sangat Layak
17	5	5	10	10	100	Sangat Layak
18	4	5	9	10	90	Sangat Layak
Jumlah Skor	81	81	162	180	90%	Sangat Layak

**Lampiran VI Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE *DISTANCE LEARNING***

Pembelajaran Ke-1

Nama Observer : Roichana Zulfa

Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (√) pada setiap aspek tahap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

Ya : Apabila guru/peserta didik telah melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tidak : Apabila guru/peserta didik tidak atau belum melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Peserta Didik	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
<b>Pra Belajar Terjadwal</b>						
<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>						
1.	Guru membagi peserta didik 2-6 dalam setiap kelompok. Kemudian guru membuat grup	√		Satu persatu peserta didik masuk di grup kelompok masing-masing	√	

	<i>WhatsApp</i> dan membagikan link grup kelompok ke grup kelas.					
2.	Guru meminta peserta didik memilih dan menentukan ketua kelompok	√		Peserta didik menunjuk salah satu temannya dengan persetujuan bersama	√	
<i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i>						
3.	Guru mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran	√		Satu per satu peserta didik mulai <i>online</i>	√	
4.	Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran hari ini	√		Peserta didik memperhatikan ketentuan-ketentuan pembelajaran	√	
5.	Guru memperingatkan peserta didik untuk stand by di grup <i>WhatsApp</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>	√		Peserta didik bersiap di grup <i>WhatsApp</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>	√	
<b>Belajar Terjadwal</b>						
<b><i>Pendahuluan</i></b>						
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i>						
6.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
7.	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran		√	Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran		√
8.	Guru meminta peserta didik absen kehadiran terlebih dahulu	√		Peserta didik secara bergantian mengirimkan no + nama di room chat	√	
9.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	√	
10.	Guru memberikan motivasi belajar semangat belajar	√		Peserta didik merespon motivasi dari guru	√	
<b><i>Inti</i></b>						
<i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i>						

11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mulai membaca dan memahami materi	√	
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sekelompok di grup kelompok masing-masing	√		Peserta didik menuliskan hasil diskusi di grup kelompok masing-masing	√	
13.	Guru meminta peserta didik memahami materi peristiwa menyublim dilanjut dengan mengerjakan latihan dengan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda	√		Peserta didik membaca dan mengerjakan latihan	√	
14.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi terkait kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guna mengisi kemerdekaan RI	√		Peserta didik membaca materi tersebut dengan seksama	√	
15.	Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum jelas	√		Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami	√	
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru	√		Peserta didik bersiap mengerjakan tugas yang diberikan guru	√	
<b><i>Penutup</i></b>						
17.	Guru memberikan himbauan bahwa sangat diperkenankan untuk berdiskusi kapanpun melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik menyimak dengan saksama		
18.	Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama		√	Peserta didik membaca hamdalah bersama		√
19.	Guru menutup pembelajaran dengan salam		√	Peserta didik menjawab salam		√
<b>Pasca Belajar Terjadwal</b>						

<i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i>						
20.	Guru memantau proses pengerjaan tugas, diskusi, serta arahan kepada masing-masing kelompok melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai prosedur	√	
<i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i>						
21.	Guru bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum dengan materi yang dipelajari? Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum?	√		Peserta didik menjawab “sudah atau belum”	√	
22.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga dapat memberikan himbauan bahwa ke depannya semua kelompok bisa meniru kelompok tersebut.	√		Peserta didik memperhatikan dengan antusias	√	

Bantul, 10 Februari 2021

Observer,

Roichana Zulfa

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *DISTANCE LEARNING***

Pembelajaran Ke-2

Nama Observer : Roichana Zulfa

Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (√) pada setiap aspek tahap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

Ya : Apabila guru/peserta didik telah melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tidak : Apabila guru/peserta didik tidak atau belum melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Peserta Didik	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
<b>Pra Belajar Terjadwal</b>						
<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>						
1.	Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua	√		Semua peserta didik masih berada di grup kelompok	√	
<i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i>						

2.	Guru mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran		√	Satu per satu peserta didik mulai <i>online</i>		√
3.	Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran hari ini		√	Peserta didik memperhatikan ketentuan-ketentuan pembelajaran		√
4.	Guru memperingatkan peserta didik untuk stand by di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√	Peserta didik bersiap di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√
<b>Belajar Terjadwal</b>						
<b><i>Pendahuluan</i></b>						
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i>						
5.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	√		Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran	√	
7.	Guru meminta peserta didik absen kehadiran terlebih dahulu		√	Peserta didik secara bergantian mengirimkan no + nama di room chat		√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		√
9.	Guru memberikan motivasi belajar semangat belajar	√		Peserta didik merespon motivasi dari guru		√
<b><i>Inti</i></b>						
<i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i>						
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mulai membaca dan memahami materi	√	



11.	Guru memberikan penawaran kepada peserta didik siap yang berani menyampaikan pendapatnya		√	Salah satu peserta didik menyampaikan pendapatnya		√
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tentang mengkristal dan mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari	√		Peserta didik memahami materi dalam buku	√	
13.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca sekaligus menggaris bawahi yang termasuk ragam seni rupa	√		Peserta didik membaca sekaligus menggaris bawahi yang termasuk ragam seni rupa	√	
14.	Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum jelas		√	Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami	√	
15.	Guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru	√		Peserta didik bersiap mengerjakan tugas yang diberikan guru	√	
<b>Penutup</b>						
16.	Guru memberikan himbauan bahwa sangat diperkenankan untuk berdiskusi kapanpun melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing		√	Peserta didik menyimak dengan saksama		√
17.	Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama		√	Peserta didik membaca hamdalah bersama		√
18.	Guru menutup pembelajaran dengan salam		√	Peserta didik menjawab salam		√
<b>Pasca Belajar Terjadwal</b>						
<i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i>						
19.	Guru memantau proses pengerjaan tugas, diskusi, serta arahan kepada masing-masing kelompok melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai prosedur	√	

<i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i>						
20.	Guru bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum dengan materi yang dipelajari? Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum?		√	Peserta didik menjawab “sudah atau belum”		√
21.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga dapat memberikan himbauan bahwa ke depannya semua kelompok bisa meniru kelompok tersebut.	√		Peserta didik memperhatikan dengan antusias	√	

Bantul, 11 Februari 2021

Observer,

Roichana Zulfa

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**  
**TIPE *DISTANCE LEARNING***

Pembelajaran Ke-3

Nama Observer : Roichana Zulfa

Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (√) pada setiap aspek tahap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

Ya : Apabila guru/peserta didik telah melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tidak : Apabila guru/peserta didik tidak atau belum melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Peserta Didik	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
<b>Pra Belajar Terjadwal</b>						
<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>						
1.	Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua	√		Semua peserta didik masih berada di grup kelompok	√	
<i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i>						

2.	Guru mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran		√	Satu per satu peserta didik mulai <i>online</i>		√
3.	Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran hari ini		√	Peserta didik memperhatikan ketentuan-ketentuan pembelajaran		√
4.	Guru memperingatkan peserta didik untuk stand by di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Goole Classroom</i> , <i>Goole Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√	Peserta didik bersiap di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√
<b>Belajar Terjadwal</b>						
<b><i>Pendahuluan</i></b>						
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i>						
5.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	√		Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran	√	
7.	Guru meminta peserta didik absen kehadiran terlebih dahulu		√	Peserta didik secara bergantian mengirimkan no + nama di room chat		√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		√
9.	Guru memberikan motivasi belajar semangat belajar	√		Peserta didik merespon motivasi dari guru		√
<b><i>Inti</i></b>						
<i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i>						
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mulai membaca dan memahami materi	√	
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat cerita tentang lahirnya pancasila dengan bahasanya sendiri		√	Peserta didik membuat cerita lahirnya pancasila		√

12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca tentang pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia	√		Peserta didik membaca teks tersebut	√	
13.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan informasi penting yang terdapat dalam teks	√		Peserta didik menuliskannya dibuku masing-masing	√	
14.	Guru mengarahkan peserta didik membaca tentang nilai-nilai luhur pancasila sekaligus menggaris bawahi hal-hal yang dianggap penting	√		Peserta didik membaca sekaligus menggaris bawahi hal-hal yang dirasa penting	√	
15.	Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum jelas		√	Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami		√
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru		√	Peserta didik bersiap mengerjakan tugas yang diberikan guru		√
<b>Penutup</b>						
17.	Guru memberikan himbauan bahwa sangat diperkenankan untuk berdiskusi kapanpun melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing		√	Peserta didik menyimak dengan saksama		√
18.	Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama		√	Peserta didik membaca hamdalah bersama		√
19.	Guru menutup pembelajaran dengan salam		√	Peserta didik menjawab salam		√
<b>Pasca Belajar Terjadwal</b>						
<i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i>						
20.	Guru memantau proses pengerjaan tugas, diskusi, serta arahan kepada masing-masing kelompok melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai prosedur	√	
<i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i>						

21.	Guru bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum dengan materi yang dipelajari? Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum?		√	Peserta didik menjawab “sudah atau belum”		√
22.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga dapat memberikan himbauan bahwa ke depannya semua kelompok bisa meniru kelompok tersebut.		√	Peserta didik memperhatikan dengan antusias		√

Bantul, 13 Februari 2021

Observer,

Roichana Zulfa

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *DISTANCE LEARNING***

Pembelajaran Ke-4

Nama Observer : Roichana Zulfa

Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (√) pada setiap aspek tahap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

Ya : Apabila guru/peserta didik telah melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tidak : Apabila guru/peserta didik tidak atau belum melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Peserta Didik	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
<b>Pra Belajar Terjadwal</b>						
<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>						
1.	Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua	√		Semua peserta didik masih berada di grup kelompok	√	
<i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i>						

2.	Guru mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran		√	Satu per satu peserta didik mulai <i>online</i>		√
3.	Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran hari ini		√	Peserta didik memperhatikan ketentuan-ketentuan pembelajaran		√
4.	Guru memperingatkan peserta didik untuk stand by di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√	Peserta didik bersiap di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√
<b>Belajar Terjadwal</b>						
<b><i>Pendahuluan</i></b>						
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i>						
5.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	√		Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran	√	
7.	Guru meminta peserta didik absen kehadiran terlebih dahulu		√	Peserta didik secara bergantian mengirimkan no + nama di room chat		√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		√
9.	Guru memberikan motivasi belajar semangat belajar	√		Peserta didik merespon motivasi dari guru	√	
<b><i>Inti</i></b>						
<i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i>						
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi perbedaan budaya yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mulai membaca dan memahami materi	√	
11.	Guru memberikan penawaran kepada peserta didik siapa yang berani menjelaskan maksud materi yang telah dibaca tersebut		√	Salah satu peserta didik menjelaskan apa yang ia pahami		√



12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi sikap menghargai keragaman yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mulai membaca dan memahami materi	√	
13.	Guru memberikan penawaran kepada peserta didik siapa berani menjelaskan maksud materi yang telah dibaca tersebut		√	Salah satu peserta didik menjelaskan apa yang ia pahami		√
14.	Guru memberikan tugas untuk membuat surat undangan resmi	√		Peserta didik membuat undangan resmi	√	
15.	Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum jelas		√	Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami		√
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru		√	Peserta didik bersiap mengerjakan tugas yang diberikan guru		√
<b>Penutup</b>						
17.	Guru memberikan himbuan bahwa sangat diperkenankan untuk berdiskusi kapanpun melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing		√	Peserta didik menyimak dengan saksama		√
18.	Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama		√	Peserta didik membaca hamdalah bersama		√
19.	Guru menutup pembelajaran dengan salam		√	Peserta didik menjawab salam		√
<b>Pasca Belajar Terjadwal</b>						
<i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i>						
20.	Guru memantau proses pengerjaan tugas, diskusi, serta arahan kepada masing-masing kelompok melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai prosedur	√	
<i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i>						
21.	Guru bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum		√	Peserta didik menjawab “sudah atau belum”		√

	dengan materi yang dipelajari? Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum?					
22.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga dapat memberikan himbauan bahwa ke depannya semua kelompok bisa meniru kelompok tersebut.		√	Peserta didik memperhatikan dengan antusias		√

Bantul, 15 Februari 2021

Observer,

Roichana Zulfa

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *DISTANCE LEARNING***

Pembelajaran Ke-5

Nama Observer : Roichana Zulfa

Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (√) pada setiap aspek tahap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

Ya : Apabila guru/peserta didik telah melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tidak : Apabila guru/peserta didik tidak atau belum melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Peserta Didik	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
<b>Pra Belajar Terjadwal</b>						
<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>						
1.	Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua	√		Semua peserta didik masih berada di grup kelompok	√	
<i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i>						

2.	Guru mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran		√	Satu per satu peserta didik mulai <i>online</i>		√
3.	Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran hari ini		√	Peserta didik memperhatikan ketentuan-ketentuan pembelajaran		√
4.	Guru memperingatkan peserta didik untuk stand by di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√	Peserta didik bersiap di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i>		√
<b>Belajar Terjadwal</b>						
<b><i>Pendahuluan</i></b>						
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i>						
5.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	√		Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran	√	
7.	Guru meminta peserta didik absen kehadiran terlebih dahulu		√	Peserta didik secara bergantian mengirimkan no + nama di room chat		√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		√
9.	Guru memberikan motivasi belajar semangat belajar	√		Peserta didik merespon motivasi dari guru	√	
<b><i>Inti</i></b>						
<i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i>						
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk contoh surat undangan tidak resmi yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mengamati contoh surat undangan tidak resmi	√	

11.	Guru memberikan tugas peserta didik untuk membuat undangan tidak resmi dengan dihiasi lukisan daerah	√		Peserta didik membuat surat undangan tidak resmi dengan hiasan	√	
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca tentang peristiwa pengembunan	√		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	√	
13.	Guru menawarkan kepada peserta didik siapa yang berani menjelaskan pemahamannya tentang peristiwa pengembunan		√	Salah satu peserta didik menjelaskan pemahamannya tentang pengembunan		√
14.	Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum jelas		√	Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami		√
15.	Guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru		√	Peserta didik bersiap mengerjakan tugas yang diberikan guru		√
<b>Penutup</b>						
16.	Guru memberikan himbuan bahwa sangat diperkenankan untuk berdiskusi kapanpun melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing		√	Peserta didik menyimak dengan saksama		√
17.	Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama		√	Peserta didik membaca hamdalah bersama		√
18.	Guru menutup pembelajaran dengan salam		√	Peserta didik menjawab salam		√
<b>Pasca Belajar Terjadwal</b>						
<i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i>						
19.	Guru memantau proses pengerjaan tugas, diskusi, serta arahan kepada masing-masing kelompok melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai prosedur	√	
<i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i>						

20.	Guru bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok apakah sudah paham atau belum dengan materi yang dipelajari? Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum?		√	Peserta didik menjawab “sudah atau belum”		√
21.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga dapat memberikan himbauan bahwa ke depannya semua kelompok bisa meniru kelompok tersebut.		√	Peserta didik memperhatikan dengan antusias		√

Bantul, 16 Februari 2021

Observer,

Roichana Zulfa

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**  
**TIPE *DISTANCE LEARNING***

Pembelajaran Ke-6

Nama Observer : Roichana Zulfa

Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (√) pada setiap aspek tahap pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

Ya : Apabila guru/peserta didik telah melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tidak : Apabila guru/peserta didik tidak atau belum melaksanakan aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Peserta Didik	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
<b>Pra Belajar Terjadwal</b>						
<i>Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok secara daring</i>						
1.	Guru memastikan bahwa anggota masing-masing kelompok masih stay di grup semua	√		Semua peserta didik masih berada di grup kelompok	√	
<i>Mengoordinasikan peserta didik secara daring</i>						
2.	Guru mengingatkan peserta didik untuk siap-siap melaksanakan pembelajaran	√		Satu per satu peserta didik mulai <i>online</i>	√	

3.	Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran hari ini	√		Peserta didik memperhatikan ketentuan-ketentuan pembelajaran	√	
4.	Guru memperingatkan peserta didik untuk stand by di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i> ataupun bagi kelompok yang akan melansungkan tatap muka	√		Peserta didik bersiap baik di grup <i>Whats App</i> kelas atau kelompok, <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom</i> dan bagi kelompok yang akan melansungkan tatap muka	√	
<b>Belajar Terjadwal</b>						
<b><i>Pendahuluan</i></b>						
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik secara daring</i>						
5.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	√		Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran	√	
7.	Guru meminta peserta didik absen kehadiran terlebih dahulu	√		Peserta didik secara bergantian mengirimkan no + nama di room chat maupun dengan mengangkat tangan	√	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	√	
9.	Guru memberikan motivasi belajar semangat belajar	√		Peserta didik merespon motivasi dari guru	√	
<b><i>Inti</i></b>						
<i>Menyajikan informasi secara daring dan/atau luring</i>						
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat di buku pendamping belajar	√		Peserta didik mulai membaca dan memahami materi	√	



11.	Guru menawarkan kepada peserta didik siapa yang berani mengidentifikasi cara-cara menghargai jasa pahlawan	√		Salah satu peserta didik menyampaikan pemahamannya	√	
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengoreksi kata-kata yang tidak baku dirubah menjadi kata-kata baku	√		Peserta didik mengoreksi kata tidak baku menjadi kata baku	√	
13.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab dan mengerjakan penugasan yang ada di buku	√		Peserta didik mengerjakan tugas tersebut	√	
14.	Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk menggambar ragam daerah masing-masing		√	Peserta didik mengerjakan tugas tersebut		√
15.	Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum jelas	√		Peserta didik bertanya kepada guru hal yang belum dipahami	√	
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru	√		Peserta didik bersiap mengerjakan tugas yang diberikan guru	√	
<b>Penutup</b>						
17.	Guru memberikan himbauan bahwa sangat diperkenankan untuk berdiskusi kapanpun melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik menyimak dengan saksama	√	
18.	Guru menyampaikan penilaian harian akhir subtema kepada peserta didik yang dapat diakses melalui link google form		√	Peserta didik mengerjakan penilaian harian akhir subtema		√
19.	Guru membimbing peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama	√		Peserta didik membaca hamdalah bersama	√	
20.	Guru menutup pembelajaran dengan salam	√		Peserta didik menjawab salam	√	
<b>Pasca Belajar Terjadwal</b>						
<i>Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar secara daring dan/atau luring</i>						

21.	Guru memantau proses pengerjaan tugas, diskusi, serta arahan kepada masing-masing kelompok melalui grup <i>WhatsApp</i> kelompok masing-masing	√		Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai prosedur	√	
<i>Evaluasi dan memberi penghargaan secara daring dan/atau luring</i>						
22.	Guru bertanya melalui grup <i>WhatsApp</i> masing-masing kelompok ataupun kelompok yang tatap muka apakah sudah paham atau belum dengan materi yang dipelajari? Apakah sudah mengumpulkan tugas semua belum?	√		Peserta didik menjawab “sudah atau belum”	√	
23.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok. Penghargaan dari guru bisa berupa kalimat pujian sebagai konfirmasi keberhasilan peserta didik sudah disiplin dan kompak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga dapat memberikan himbauan bahwa ke depannya semua kelompok bisa meniru kelompok tersebut.		√	Peserta didik memperhatikan dengan antusias		√

Bantul, 17 Februari 2021

Observer,

Roichana Zulfa

## Lampiran VII Respon Guru Kelas V

### RESPON GURU KELAS V

#### Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat Anda tentang model pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* jika diterapkan dalam PJJ?
2. Faktor penghambat apa saja yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *distance learning*?
3. Faktor pendukung pembelajaran kooperatif tipe *distance learning*?
4. Bagian sintaks yang manakan yang belum bisa maksimal dalam pelaksanaannya? Bagaimana solusinya?
5. Berdasarkan pengamatan observer, ada beberapa tahapan dalam RPP yang kurang maksimal dilaksanakan oleh guru , bagaimana pendapat Anda? Berikan pemaparan dan solusinya?
6. Selama pembelajaran dengan model kooperatif berbasis blended learning apakah ada peningkatan atau perubahan meski sedikit terkait kedisiplinan, motivasi belajar, tanggung jawab peserta didik. Ataupun memudahkan guru dalam melakukan penilaian? Berikan penjelasannya!
7. Menurut Anda apakah model kooperatif tipe *distance learning* tetap masih bisa digunakan untuk PJJ, jika iya sampaikan sarannya?
8. Apa saran/masukan Anda guna perbaikan model pembelajaran tipe *distance learning* tersebut?

Tanggal : 2 Maret 2021	
Pertanyaan	Respon
1	Ya model tersebut cocok diterapkan dalam PJJ
2	Ada beberapa faktor penghambat terlaksananya pembelajaran kemarin yaitu 1) Kurangnya sosialisasi sehingga beberapa peserta didik masih bingung, 2) Terbatasnya HP dan sinyal oleh beberapa peserta didik sehingga tidak bisa maksimal jika mengadakan tatap muka maya, 3) Kemampuan saya yang terbatas dalam mengelola kelas karena mudah sakit kepala kalo

	melihat HP terus, 4) Kejenuhan peserta didik, sehingga mereka merasa ya sudahlah terlanjur jenuh dan tidak menyadari bahwa sesungguhnya model tersebut dapat menghilangkan rasa jenuh mereka
3	Faktor pendukungnya antara lain adanya HP peserta didik sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan baik, selain itu sinyal di beberapa daerah tempat tinggal peserta didik bagus, semangat peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran baru
4	Secara keseluruhan menurut saya kurang maksimal semua karena adanya hal-hal tak terduga sebelumnya sehingga kemarin saya semampu saya dalam menerapkan model tersebut
5	Iya memang beberapa tidak saya laksanakan karena perlu diakui bahwa menulis RPP lebih mudah ketimbang mempraktekkannya hehe. Sebenarnya RPP nya sudah bagus, tapi kemblai lagi pada realitanya di lapangan sehingga kita harus menyesuaikannya meski agak melenceng dari RPP
6	Ya ada. Beberapa peserta didik yang biasanya meunda untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas, semenjak adanya model tersebut begitu ada tugas langsung dikerjakan. Selain itu saya juga bisa memantau sikap peserta didik selama pembelajaran dengan mudah yaitu dengan menyimak tiap-tiap grup kelompok.
7	Ya masih bisa, malah bagus sebneranya. Akan tetapi sepertinya lebih cocok diterapkan di sekolah yang menengah seperti sekolah yang ada di kota. Karena pasti kebanyakan dari mereka tidak terkendala oleh HP dan sinyal. ataupun masih bisa juga diterapkan di sekolah desa seperti MI ini namun bisa lebih disederhanakan lagi
8	Sara atau masukannya ya itu tentunya model ini bisa digunakan pada tiap madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar khususnya dengan lebih mempertimbangkan kondisi masing-masing sekolah itu sendiri.

## Lampiran VIII Respon Peserta Didik Kelas V

### RESPON PESERTA DIDIK KELAS V

#### Daftar Pertanyaan:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *distance learning* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilaksanakan selama PJJ.
2. Apakah Anda senang jika pembelajaran ke depannya dengan model kooperatif berbasis blended learning? Alasannya?
3. Dengan model pembelajaran kooperatif berbasis blended learning, apakah Anda semakin semangat belajar atau mengerjakan tugas dari guru? Alasannya?
4. Menurut Anda, lebih enak mengerjakan tugas bersama teman (seperti diskusi) atau mengerjakan secara individu? Alasannya?
5. Menurut Anda, lebih nyaman dengan model pembelajaran yang biasanya aja (guru share tugas di grup tanpa di jelaskan) atau dengan berkelompok dan dicampur dengan pembelajaran tatap muka? Alasannya?
6. Dengan adanya list siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas ke classroom ataupun WhatsApp dan ditulis di grup kelompok, apakah membuat Anda semakin semangat untuk segera menyusul untuk mengumpulkan tugas? Alasannya?
7. Menurut Anda, apakah perlu sesekali dalam satu minggu guru mengadakan kelas tatap muka baik secara Online (video call) dan offline (berdasarkan kelompok)? Alasannya?
8. Apakah pesan dan harapan Anda kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ke depannya?

Tanggal	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8
24 Februari 2021	Naura Zarifah RA	Ya	Ya senang karena gak ada kesulitan	Ya tambah semangat karena hanya berenam ada motivasi untuk segera mengerjakan. Beda dengan 1 kelas nyante, jadinya banyak anakanak yang belum mengerjakan	Enak diskusi, karena yang berfikir banyak jadi mudah mengerjakannya	Dengan kelompok juga tatap muka dan diberi penjelasan juga	Tambah semangat, disamping malu ketinggalan teman-teman juga takut di oyak-oyak untuk segera ngumpul tugas	Perlu sekali karena kesan bersekolah ada, ketemu teman bisa menghilangkan kejenuhan, dan banyak waktu untuk bertanya masalah pelajaran yang belum jelas	Kami ingin model pembelajaran yang bisa mengurangi kejenuhan, tidak menyulitkan
24 Februari 2021	Khalwa Al Khansa	Tidak	Kurang senang jika kerja kelompok melewati WhatsApp alasannya karena susah berdiskusinya	Kurang semangat karena kenyataannya diskusi online susah	Bersama asal tidak melewati WhatsApp tapi mending tatap muka, jadi tidak bosan	Kelompok tatap muka karena lebih nyaman	Ya karena merasa belum mengumpulkan sendiri	Ya karena lebih mudah bertanya dan memahami	Dengan sikon seperti pandemi ini ya gak papa

24 Februari 2021	Kirani Amalia Cahyani	Ya	Ya. Karena jika pembelajaran dengan model kooperati lebih mudah dipahami	Ya. Karena setiap soal yang belum mengerti pasti dikasih penjelasan	Lebih enak diskusi karena untuk bertukar pikiran	Lebih nyaman dengan kelompokan dan dicampur dengan pembelajaran tatap muka karena mudah bersosialisasi dengan guru dan teman	Ya karena bisa memicu semangat	Ya karena soal yang belum paham bisa langsung tanya kepada guru	Kurang efektif karena sebaiknya dilakukan pembelajaran offline/tatap muka
24 Februari 2021	Gendhis Desvita Nugraheni	Ya	Tidak. Lebih suka jika langsung tatap muka. Tapi ini sedikit membantu	Ya karena membantu	Dengan teman karena bisa saling bertukar pendapat	Dengan kelompok dan tatap muka	Ya agar bisa menyamakan teman lain dan tidak ketinggalan	Iya	Sangat efektif belajar saat korona
24 Februari 2021	Maulinda Umi Latiah	Ya	Senang dengan pembelajaran kooperatif berbasis blended	Ya. Karena dengan adanya grup kelompok, mengerjakan tugasnya lebih mudah	Dua-dua menyenangkan	Lebih enak pembelajaran yang biasanya	Ya	Ya	Akan lebih mudah dan mengerti kalau pembelajaran tatap muka

25 Februari 2021	Anggita Maisyaroh	Ya	Ya. Sangat membantu untuk mengerjakan tugas	Ya, lebih semangat lagi dan lebih mudah untuk memecahkan soal apabila ada tugas yang sulit	Lebih enak bersama teman	Lebih nyaman belajar kelompok dan ada tatap muka. Karena kalo lewat WA selain terkendala sinyal juga lebih hemat	Ya, Karena ada yang mengingatkan apabila belum mengirim tugas	Perlu, tapi lebih enak tatap muka langsung karena kalo diterangkan lewat video call kurang jelas	Susah untuk belajar lebih fokus, lebih enak tatap muka langsung
25 Februari 2021	Fathiya Aliya Shabrina	Ya	Senang karena bisa bertanya langsung kalo tidak paham	Ya dengan model apa saja tetap semangat	Kadang enak mengerjakan sendiri kadang mau diskusi	Lebih baik kelompok tatap muka misal seminggu sekali selain online	Saya berusaha mengumpulkan tugas meskipun tidak langsung dikerjakan	Perlu sekali memakai online bareng dan juga offline kelompok	Masih lebih baik kalo tatap muka sedang kelompok jika sudah ada izin dari pemerintah



25 Februari 2021	Alifah Kaila Nurazizah	Ya	Ya. karena dapat belajar dengan kelompok bersama teman	Ya, karena dapat menanyakan soal yang saya tidak ketahui	Bersama teman karena jika nanti kita tidak tahu kita bisa berdiskusi/berbagi ilmu sesama	Lebih nyaman dengan berkelompok karena jika pembelajaran biasa (guru share tugas di grup tanpa dijelaskan), saya kurang paham dengan materi pembelajarannya	Ya. Agar teman bisa mengumpulkan/mengirimkan tugasnya di classroom	Ya. Dapat bertemu dengan teman dan menanyakan kepada guru tentang soal yang tidak diketahui	Saya kurang setuju jika pembelajaran jarak jauh setelah ini
25 Februari 2021	Nada Luthfiyah	Ya	Senang karena situasi belum memungkinkan	Tidak karena jenuh dan tidak bisa maksimal	Bersama karena mengerjakannya dengan diskusi	Tatap muka karena bisa dijelaskan oleh guru	Ya agar tugas tidak menumpuk	Perlu. Bisa lebih jelas penjelasan guru	Jangan terlalu banyak tugas
27 Februari 2021	Alya Nurul Hanifah	Ya	Senang	Ya karena banyak teman biar gak bosan ngerjain sendiri	Dengan diskusi karena ada teman untuk belajar bersama	Kelompokan dan dicampur karena kalo di rumah kadang gak ngerti	Ya	Ya. karena agar dijelaskan lebih teliti	Baik

27 Februari 2021	Meilina Uswatun Khasanah	Ya	Senang tapi nanti tidak paham, jadi lebih baik tatap muka biar lebih paham dan dijelaskan bu guru	Semangat biar tugas tidak numpuk	Berdiskusi alasannya dapat bekerja sama ketemu teman-teman	Dengan tatap muka, karena kalo gak dijelaskan gak paham. Nah kalo dijelaskan jadi paham	Ya alasannya agar tugas tidak numpuk nanti jika tugas sudah menumpuk malas mengerjakan	Boleh saja. Karena bisa dijelaskan jadi bisa lebih paham	Baik kalo boleh tatap muka saja biar lebih gampang mengerjakannya dan bisa berdiskusi
27 Februari 2021	Fahma Nurul Hamida	Ya	Senang karena mengerjakin jadi menyenangkan	Semangat karena tidak membosankan	Bersama agar tugas lebih mudah	Biasanya agar mengerjakannya tidak bingung	Iya agar tidak ketinggalan teman-teman	Perlu. Agar mudah memahaminya	Langsung dikerjakan

27 Februari 2021	Afina Birky Adzkiya	Ya	Tidak/kurang senang. Tetapi gimana lagi karena baru pandemi mau ga mau harus PJJ dan lebih senang tatap muka	Kurang semangat karena harus buka HP sedang HP dibawa ibu dan kadang ibu gak di rumah. Belum lagi kalo gak ada kuota hehe	Enak bersama teman dengan teman bisa saling membantu melengkapi. Ada juga selingan untuk ngobrol hehe	Enak. Nyaman dengan belajar kelompok tatap muka. Karena jika tidak ada yang paham, kurang jelas bisa langsung ditanyakan dan dapat jawaban langsung tidak harus menunggu lama. Kalo lewat HP kadang agak lama, entah belum dibaca atau kuota habis, sinyal dll	Iya semangat biar tidak ketinggalan materi. Malu juga hehe	Sangat perlu untuk tatap muka karena untuk bisa membantu pelajaran yang belum jelas atau belum dikerjakan bisa langsung ditanyakan ke guru	Kesannya ya aku jadi tau model pembelajaran lewat HP, tapi tetap lebih enak sekolah. Semoga pandemi segera berakhir dan bisa sekolah lagi
28 Maret 2021	Nida Ul Chusna	Ya	Karena belajar menjadi tambah mudah	Iya karena mengerjakan bersama-sama dengan teman	Dengan diskusi	Iya	Iya agar tidak ketinggalan sama teman	Ya	Kalau aku terserah aja. aku manut bagaimana aku ngikut

28 Maret 2021	Zidna 'Ilma Azzahra	Ya	Iya karena kan lebih mudah dalam pembelajaran jarak jauh	Ya	Tugas bersama teman dengan diskusi	Kelompokan	Iya	Iya	Pembelajaran dengan kelompok
28 Maret 2021	Frida Safriyatul Munawaroh	Ya	Tidak suka, karena saya ingin belajar bersama teman-teman di sekolah, karena belajar bersama menambah semangat saya	Ya karena belajar agar bisa mencapai cita-cita saya yang sangat saya harapkan tercapai	Belajar bersama karena pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat selesai selain itu dapat mempererat tali persaudaraan antar teman	Kelompokan dan dicampur dengan pembelajaran tatap muka, karena dapat di jelaskan guru jika tidak faham tentang pembelajaran	Ya Karena merasa tertinggal mengirimkan tugas	Ya Karena menambah kefahaman dalam pembelajaran	Lebih baik bersekolah tatap muka dan jika tidak faham maka bisa bertanya dengan guru

28 Maret 2021	Alexa Bintang Putri Harahap	Ya	Tidak. karena saya lebih suka bertatap langsung	Sedikit semangat karena sama saja tidak bisa bertatap muka langsung	Kalau tatap muka lebih enak dengan diskusi tapi kalo daring sama aja mengerjakan sendiri	Kelompok dan tatap muka karena saya bisa mendapatkan penjelasan	Ya karena itu bisa membuat saya jadi ingin cepat-cepat mengerjakan	Ya. Karena saya lebih banyak mengerti dengan penjelasan dari bu guru	Ya. Semoga segera lekas tetap mukanya
29 Maret 2021	Alyasyifa Putri Sholikhah	Tidak	Tidak, karena terkendala HP dan sinyal	Tidak, karena tidak selalu bisa menghubungi teman yang satu kelompok	Sendiri. Bila kurang jelas bisa langsung tanya ke bu guru	Pembelajaran seperti biasa, meskipun tidak dijelaskan yang penting tidak malas untuk bertanya bila ada kesulitan	Ya	Ya, karena tatap muka lebih mudah untuk mencerna penjelasan dari guru	Untuk sesegera diadakan tatap muka, walau Cuma beberapa kali dalam satu minggu

29 Maret 2021	Sintya Nissa Faraida	Ya	Senang karena dengan strategi ini dapat berkumpul dengan teman dan berbagi ide	Iya karena dapat mengerjakan bersama-sama	Lebih enak bersama teman	Kelompok dicampur tatap muka, karena lebih enak seperti ini sehingga kami bisa lebih paham akan kegiatan belajar bersama	Iya. Karena biar tidak tertinggal dengan teman lainnya	Iya. Karena kita membutuhkan arahan dari guru bagaimana proses pembelajaran selanjutnya akan dilaksanakan	Senang rasanya bisa mengerjakan tugas bersama teman lagi. Pesannya guru sebaiknya sesekali melakukan arahan secara offline
29 Maret 2021	Alinna Masyithoh Mustofa	Ya	Senang, karena terdapat metode belajar yang baru	Semangat karena bisa bekerja sama dengan teman tidak hanya individu	Dengan teman karena jika tidak tahu bisa bertanya	Dengan kelompok, karena lebih mengesankan	Iya, Karena saya takut ketinggalan atau lupa	Iya agar tidak merasa bosan	Sangat menyenangkan
29 Maret 2021	Aufa Zaahra Khairunnisa Mazaya	Ya	Kurang suka, lebih suka tatap muka langsung	Iya lebih semangat karena ada teman yang bisa diajak untuk berdiskusi	Lebih enak bersama teman, karena tidak sendiri mengerjakannya	Lebih suka dengan pembelajaran tatap muka	Lebih semangat, karena belum banyak yang mengumpulkan tugas	Sangat perlu sekali	Semakin sering tatap muka agar bisa bertemu teman dan mudah dalam memahami materi

29 Maret 2021	Khoirunnisa Alifatul Muthmainah	Ya	Tidak selalu. Tergantung kelompoknya.	Ya karena seperti berlomba untuk segera selesai	Lebih enak diskusi karena bisa cepat selesai	Dicampur dengan tatap muka.	Iya	Perlu biar bisa ketemu teman-teman	Agar pembelajaran jarak jauh lebih variatif tidak monoton gitu-gitu aja
---------------	---------------------------------	----	---------------------------------------	---	--	-----------------------------	-----	------------------------------------	---

## Lampiran IX Daftar SD/MI di Kecamatan Piyungan

### DAFTAR SD/MI DI KECAMATAN PIYUNGAN UNTUK SURVEI KEBUTUHAN

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Status
1	SD 1 Petir	Petir Srimartani Piyungan Bantul	Negeri
2	SD 2 Petir	Jatimulyo Srimartani Piyungan Bantul	Negeri
3	SD Kembangsari	Munggur Srimartani Piyungan Bantul	Negeri
4	SD Sanansari	Sanansari Srimartani Piyungan Bantul	Negeri
5	SD Mojosari	Mojosari Srimartani Piyungan Bantul	Negeri
6	SD 1 Cepokojajar	Gampingan Sitimulyo Piyungan Bantul	Negeri
7	SD 2 Cepokojajar	Padangan Sitimulyo Piyungan Bantul	Negeri
8	SD Ngablak	Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul	Negeri
9	SD Payak	Payak Srimulyo Piyungan Bantul	Negeri
10	SD Jolosutro	Jolosutro Srimulyo Piyungan Bantul	Negeri
11	SD Karanggayam	Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul	Negeri
12	SD Kabregan	Kabregan Srimulyo Piyungan Bantul	Negeri
13	SD Bintaran	Cikal Srimulyo Piyungan Bantul	Negeri
14	SD Banyakan	Jl Segoroyoso-Sampakan Banyakan Sitimulyo Bantul	Negeri
15	SD Muhammadiyah Karangploso	Karangploso Sitimulyo Piyungan Bantul	Swasta
16	SDIT Kholid bin Walid	Gampingan, Monggang Sitimulyo Piyungan Bantul	Swasta
17	MI Sananul Ula	Daraman Srimartani Piyungan Bantul	Swasta



## Lampiran X Daftar Responden Guru

### DAFTAR RESPONDEN (GURU) PADA SURVEI KEBUTUHAN

No.	Nama Guru	Asal Sekolah	Status
1	Lusiana Dwi Indriastuti, S.Pd	SD 1 Petir	Negeri
2	Hardanti Sri Subekti, S.Pd	SD 1 Petir	Negeri
3	Ulfatul Mutmainah, S.Pd	SD 2 Petir	Negeri
4	Erna Para Setyaningsih, S.Pd	SD Kembang Sari	Negeri
5	Fitri Suryaningsih, S. Pd	SD Sanansari	Negeri
6	Ulfie Fajri Febriawati, S.Pd	SD Mojosari	Negeri
7	Ari Nurweni, S.Pd	SD 1 Cepokojajar	Negeri
8	Putri Budi Astuti	SD Payak	Negeri
9	Reni Nur Khoiriyah, S.Pd	SD Ngablak	Negeri
10	Sukijah, S.Pd	SD Ngablak	Negeri
11	Kristina, S.Pd	SD Jolosutro	Negeri
12	Purworini Seftiana	SD Karanggayam	Negeri
13	Arif Mutaqin, S.Pd	SD Kabregan	Negeri
14	Aminatun Sufiahtur Rahmah	SD Bintaran	Negeri
15	Ratika Kusumawati, S.T., S.Pd	SD Banyakan	Negeri
16	Farihah Mahmudah, S.T., S.Pd	SD Muhammadiyah Karangploso	Swasta
17	Isni Hanifah, S.Pd	SD Muhammadiyah Karangploso	Swasta
18	Umul Khasanah, S.Pd	SDIT Kholid bin Walid	Swasta
19	Lilik Suryani, S.Pd., M.S.I	MI Sananul Ula	Swasta
20	Fitri Nurhayati, S.Si., S.Pd	MI Sananul Ula	Swasta

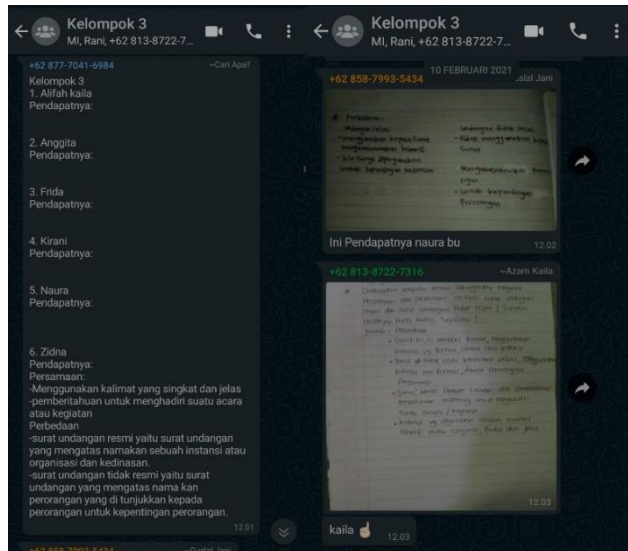
**Lampiran XI Lampiran Daftar Responden Peserta Didik**

**DATAR RESPONDEN (PESERTA DIDIK PADA SURVEI KEBUTUHAN**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Asal Sekolah</b>	<b>Status</b>
1	Kanaya Zahra Putri Irwa	SD 1 Petir	Negeri
2	Junior Putra Pratama		Negeri
3	Syahdara Annisa Rahmawati		Negeri
4	Dinda Ayu Lestari		Negeri
5	Kinanthi Ria Cahyani		Negeri
6	Intan Nurul Hidayah		Negeri
7	Aurelya Shafa M	SD 2 Petir	Negeri
8	Aisyah Fitriyatuz Zahra		Negeri
9	Muhammad Ifan Rofi Arridho		Negeri
10	Aldiva Nendrasari	SD Kembanghari	Negeri
11	Dea Ayu Nur'ani	SD Sanansari	Negeri
12	Alfina Dewi Nur Anggraeni		Negeri
13	Alvin Luthfi Saroh		Negeri
14	Ceccilia Gendis Handayani	SD 1 Cepokojajar	Negeri
15	Muhammad Nuril Azka		Negeri
16	Ratna Eka Setyawati		Negeri
17	Nafisa Aira Yudisti	SD 2 Cepokojajar	Negeri
18	Nabila Rahma Maulida		Negeri
19	Rendy Rizky Aryawan		Negeri
20	Tri Murtita Denepa		Negeri
21	Karisa Putri Widyawati		Negeri
22	Amilatun Naimah		Negeri
23	Lanang		Negeri
24	Rindiany Lia Pratiwi		Negeri
25	Meilinda Az Zahra		Negeri
26	Ea Natasya Bimantary		Negeri
27	Hanindya Putri Wannesty		Negeri
28	Shafa Putri Agustin		Negeri
29	Muhammad Fardah Yudistira		Negeri
30	Elvira Deswita Nugraha	SD Payak	Negeri
31	Anzzello Jibriel Hermawan		Negeri
32	Nazwa Wahyu Adinda Putri		Negeri
33	Aisyah Nuraini	SD Ngablak	Negeri
34	Silvia Diah Pitaloka		Negeri
35	Ahri Muhtadin		Negeri
36	Shella Adhelia Putri		Negeri
37	Nadjwa Dian Latif		Negeri
38	Tanaya Pramesti Infaniyati Nugraha	SD Jolosutro	Negeri
39	Nikita Safa Nur Saputri		Negeri
40	Muhammad Haaizh Alfahriza	SD Karanggayam	Negeri

41	Satriyo Javas Nirwasitha		Negeri
42	Aneira Qolby Yamastuti		Negeri
43	Dzkri Hurhidayat	SD Kabregan	Negeri
44	Chivana Kesya Salsabila		Negeri
45	Aritaa Nisa Nuraini		Negeri
46	Naura Niza Nazuraazza Marella Bengkas Prastiwi	SD Bintaran	Negeri
47	Dinda Sabrina Febriani	SD Banyakan	Negeri
48	Aditya Ustina Putra		Negeri
49	Nabil Hanf Fathurrohman	SD Muhammadiyah Karangploso	Swasta
50	Mutiara Nur Alif		Swasta
51	Almira Zafina Nuraini		Swasta
52	Aysha Farradita Salsabila		Swasta
53	Syabiluna Najwa Arini	SDIT Khalid bin Walid	Swasta
54	Aqila Nabil Zahrani		Swasta
55	Yovana Safira Asyrav		Swasta
56	Zufar Sifa Ramadhan	MI Sananul Ula	Swasta
57	Muhammad Faris Hasanain		Swasta
58	Muhammad Akmal Hafidzudin		Swasta
59	Kirani Amalia Cahyani		Swasta
60	Iza Qurotul Agyunina		Swasta

## Lampiran XII Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran



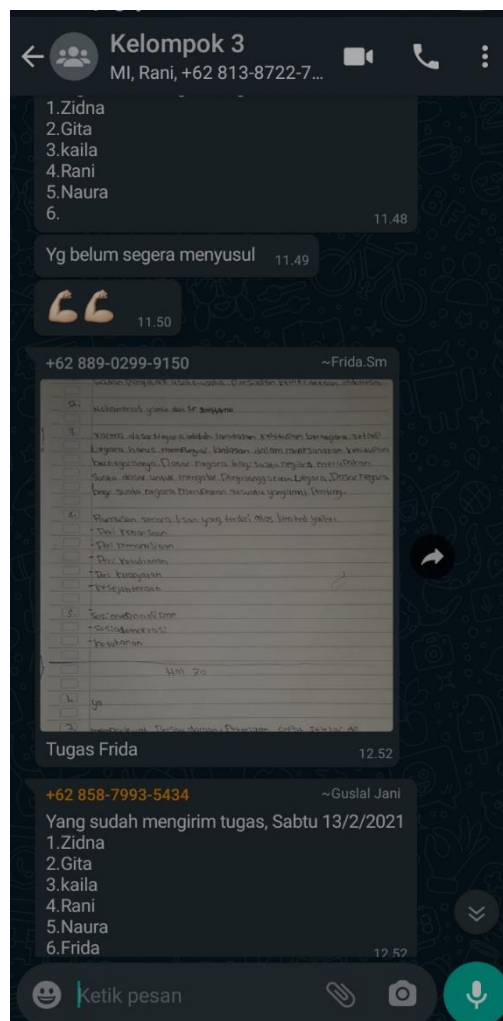
Diskusi Kelompok Melalui Chatting Grup WhatsApp



Diskusi Kelompok Melalui Video Call



List Yang Sudah Mengumpulkan Tugas sebagai Salah Satu Bentuk Motivasi Peserta Didik Lain



Peserta Didik Saling Menyemangati Peserta Didik Lain



Pembelajaran Tatap Muka Kelompok 1 dan 2



Foto Guru Bersama Peserta Didik Kelompok 1 dan 2



Foto Peneliti Bersama Guru dan Peserta Didik Kelas VA

## Lampiran XIII Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
E-mail : [fitk@uin-suka.ac.id](mailto:fitk@uin-suka.ac.id)

Nomor : B-172/Un.02/PGMI/PP.00.9/07/2020 23 Juli 2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 Eksemplar  
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Dr.Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.  
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Roichana Zulfa  
NIM : 17104080025  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : "PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASAINDONESIA KELAS 5 MI SANANUL ULA PADA MASA PANDEMI COVID-19"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
Kaprod PGMI,

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran XIV Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

---

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Roichana Zulfa  
Nomor Induk : 17104080025  
Program Studi : PGMI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Skripsi : "PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 5 MI SANANUL ULA PADA MASA PANDEMI COVID"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 10 September 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 September 2020  
Moderator

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006



## Lampiran XV Berita Acara Seminar Proposal




KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 10 September 2020  
Waktu : 14.00 - 15.00 WIB  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd..	1. 

**Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi**

Nama Mahasiswa : Roichana Zulfa  
Nomor Induk : 17104080025  
Jurusan : PGMI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2020/2021

Tanda Tangan



Roichana Zulfa

Judul Skripsi : "PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 5 MI SANANUL ULA PADA MASA PANDEMI COVID"

**Pembahas:**

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	17104080059	Ayu Anita Nurul Ihsani	1.
2.	17104080031	Siti Nasriyatun	2.
3.	17104080017	Alifa Sepriana Nasution	3.
4.	17104080070	Gita Indriana Lestari	4.
5.	17104080057	Anisa Sifa Yuginanda	5.
6.	17104080030	Jihan Istiqomah	6.
7.	17104080078	Sekti Nur Rahmawati	7.
8.	17104080067	Khurotul Aen	8.
9.	17104080050	Kurnia Esti Wulansari	9.

10.	17104080034	Fajar Pratama Septianto		10.
11.	17104080035	Septiviani Putri Indra Nirmalasari	11.	
12.	17104080054	Ayu Prima Pravitarsari		12.
13.	17104080029	Siti Fatimah	13.	
14.	17104080072	Hafidh Isaeni		14.
15.	17104080041	Shofi Saibilla Rahmawati	15.	
16.	17104080064	Robi'ah Nur'aini		16.
17.	17104080020	Aldatul Aliyah	17.	
18.	17104080040	Bangs Mairana		18.
19.	17104080076	Rasta Kurniasara	19.	
20.	17104080052	Yunus Maslan Purnama		20.
21.	17104080021	Diah Retno Ayuningtyas	21.	
22.	17104080095	Mayumi Zachriannisa		22.
23.	17104080033	Ihsan Chandani	23.	
24.	17104080026	Ali Nurul Hikmah		24.
25.	17104080087	Aidah Nur Rohmah	25.	
26.	17104080044	Khairunnisa Ayuningtyas		26.
27.	17104080028	Avi Yanni	27.	
28.	17104080011	Ayu Fortuna		28.
29.	17104080010	Iin Nur Adifah	29.	
30.	17104080085	Puteri Lovlari		30.
31.	17104080094	Arima Husna Al Bayyindah	31.	
32.	17104080036	Husna Bintaya		32.
33.	17104080060	Eva Kurniati	33.	
34.	17104080042	Nada Salma Nisrina		34.
35.	17104080074	Syamsidar	35.	
36.	17104080024	Arum Ayyani		36.
37.	17104080012	Giamina Tri Rahmayati	37.	

Yogyakarta, 10 September 2020  
Moderator

Dr. Aninditya Sri Nugrahani, M. Pd.  
NIP. 19860305 200912 2 006

## Lampiran XVI Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117  
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-430.1/Un.02/TT/PP.05.3/02/2021  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Kepala Sekolah MI Sananul Ula  
di Daraman, Srimartani, Piyungan, Bantul.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "*Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Blended Learning Pada Pembelajaran Tematik SD/MI*", kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : ROICHANA ZULFA  
NIM : 17104080025  
Semester : 7  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : Sarjana  
Alamat : wanujoyo lor RT. 02 srimartani  
Kontak : 085868754578

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Wawancara, Observasi, Kuesioner, dan Uji Coba Produk** yang dijadwalkan pada tanggal **08 Februari 2021 s.d. 28 Februari 2021**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Sleman  
09 Februari 2021  
a.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Hj. Ratna Eryani, S.Ag.  
SIGNED

Valid ID:60220e715f43ep

## Lampiran XVII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANTUL  
MADRASAH IBTIDAIYAH SANANUL ULA

STATUS : TERAKREDITASI A

SK NOMOR : 5.01/BAP-SM/TU/XI/2016

Alamat : Daraman Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta 55792

Tlp. (0274) 4538724

### SURAT KETERANGAN

No : 66/ML.Mrf/Pyg/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Daraman Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : ROCHIANA ZULFA  
NIM/SEM : 17104080025 / 7  
Prodi : PG MI  
Jenjang : SARJANA  
Alamat : Wanujoyo Lor RT 02 Srimartani

Telah benar-benar melaksanakan penelitian mulai tanggal 08 Februari 2020 sampai dengan tanggal 02 Maret 2021 dengan judul penelitian "*Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Blended Learning Pada Pembelajaran Tematik SD/MI*" di MI Sananul Ula Daraman.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 02 Maret 2021

Kepala Madrasah



Ridwan, S.E

NIP : --

## Lampiran XVIII Surat Keterangan Validasi Ahli Pembelajaran

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Ekantini, M.Pd.

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah memberikan masukan pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Blended Learning* Pada Pembelajaran SD/MI" yang disusun oleh:

Nama : Roichana Zulfa

NIM : 17104080025

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan .

Yogyakarta, Februari 2021

Validator



Anita Ekantini, M.Pd.

NIP. 19921009 201503 2 01

## Lampiran XIX Surat Keterangan Validasi Praktisi Pendidikan

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Suryani, S.Pd., M.Si.

Instansi : MI Sananul Ula

Alamat Instansi : Daraman, Srimartani, Piyungan, Bantul, D.I. Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah memberikan masukan pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Blended Learning* Pada Pembelajaran SD/MI" yang disusun oleh:

Nama : Roichana Zulfa

NIM : 17104080025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Februari 2021

Validator



Lilik Suryani, S.Pd., M.Si.

NIP.

## Lampiran XX Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Roichana Zulfa  
Nomor Induk : 17104080025  
Jurusan : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Skripsi : "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI"  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	7 Okt 2020	1	Isi latar belakang masalah pasca seminar	
2	29 Okt 2020	2	Instrumen penelitian	
3	1 Nov 2020	3	Hasil penelitian	
4	2 Desember 2021	4	Ganti Judul Penelitian ke R&D	
5	22 Desember 2021	5	BAB I	
6	23 Januari 2021	6	Persiapan pengambilan data	
7	20 Februari 2021	7	BAB II dan III	
8	15 Maret 2021	8	BAB I-V	
9	30 Maret 2021	9	ACC munaqasyah	

Yogyakarta, 30 Maret 2021  
Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd  
NIP. 19860505 200912 2 006

## Lampiran XXI Sertifikat PBAK





Lampiran XXII Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran



Lampiran XXIII Sertifikat User Education



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

*Sertifikat*

Nomor: B-287/Un.02/L.1/TU.00/8/2017  
diberikan kepada

**Roichana Zulfa**

NIM.17104080025

sebagai  
**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan ( *User Education* ) pada Tahun  
Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2017  
Kepala Perpustakaan,  
  
Dra. Cahyiah, MLIS  
NIP. 319581103 199403 2 005

Lampiran XXIV Sertifikat Lectora



**Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

# Sertifikat

No : B-195/Un.02/DT.3/KM.06/01/2019

Diberikan kepada : **ROICHANA ZULFA**  
 NIM : **17104080025**

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire dan moodle* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 19 Oktober 2018  
 Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	88	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	85	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>86</b>	<b>A/B</b>

Yogyakarta, 21 Januari 2019

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.Ag.  
 NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Isaeneti Sari  
 NIM: 15410099

Lampiran XXV Sertifikat PKTQ



**Sertifikat**

Nomor : 483 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2018

Menerangkan bahwa :

**ROICHANA ZULFA**  
telah dinyatakan lulus dalam :

**SERTIFIKASI AL - QUR'AN**  
dengan nilai 96,55 (A)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2018

Yogyakarta, 24 April 2018

**Dr. Muqowwim, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19730310 199803 1 002

Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Arkhami Saputro  
NIM. 15410140



Lampiran XXVI Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

**SERTIFIKAT**  
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.48.28.3/2018

### TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Roichana Zulfa  
 NIM : 17104080025  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	96	A
2.	Microsoft Excel	92	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	97	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Mei 2018  
 Kepala PTIPD  
 Dr. Sigorwatuf Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## Lampiran XXVII Sertifikat PPL 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

---

# Sertifikat

Nomor: B.58/Un.02/WD.T/PP.02/01/2020

Diberikan kepada :

**Nama** : ROICHANA ZULFA  
**NIM** : 17104080025  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di MI Muhammadiyah Karanganyar pada hari Kamis, 28 November 2019 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,95 ( A ).

Yogyakarta, 15 Januari 2020  
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

  
Drs. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

## Lampiran XXVIII Sertifikat PPL 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

# Sertifikat

Nomor : B-640/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:

**Nama** : ROICHANA ZULFA  
**NIM** : 17104080025  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Nama DPL** : Dra. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa *Micro Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

**96,00 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



**Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.**  
NIP. 19720305 199603 2 001

**Lampiran XXIX Sertifikat PLP-KKN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-758/Un.02/DT.1/PP.02/08/2020

Diberikan kepada:

**Nama** : ROICHANA ZULFA  
**NIM** : 17104080025  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Nama DPL** : Dr. M. Jafar Shodiq, M.S.I.  
**Jenis PLP-KKN** : PLP-KKN Integratif Tematik Kelompok

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri Tematik di masa pandemi covid 19 Gelombang I pada tanggal 7 Mei sampai dengan 7 Juli 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,75 (A-).

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK

  
**Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.**  
NIP. 19720305 199603 2 001



## Lampiran XXX Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Roichana Zulfa  
Tempat, Tanggal Lahir: Bantul, 23 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Wanjoyo Lor RT 02, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY  
No. HP/WA : 085868754578  
E-mail : [roichanazulfaa@gmail.com](mailto:roichanazulfaa@gmail.com)  
Instagram : roichanazulfa\_  
Pendidikan Formal : TK LKMD Wanjoyo (Lulus Tahun 2005)  
MI Sananul Ula Piyungan (Lulus Tahun 2011)  
MTs Hasyim Asy'ari Piyungan (Lulus Tahun 2014)  
MA Al-Ma'had An-Nur Bantul (Lulus Tahun 2017)  
S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga (Lulus Tahun 2021)